

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI PADA DOMPET DHUAFAN
WASPADA PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

INDAH PRATIWI

NPM : 1901280106



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada
Keluarga Tersayang
Ibunda Tersayang Fazridawati
Abangku Dharma Tegu Pribadi
Kutiku Tercinta Agung Ananta
Adikku Arya Azhari
Adikku Dimas Ardiansyah



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Pratiwi
NPM : 1901280106
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 16 Maret 2023



Indah Pratiwi
NPM:1901280106

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
ZAKAT TERHADAP MINAT MUZAKKI PADA DOMPET DHUAFAN
WASPADA PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh :

INDAH PRATIWI
NPM : 1901280106

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 16 Maret 2023

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

SURAT PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 16 Maret 2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Indah Pratiwi

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Indah Pratiwi** yang berjudul **"Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara"**. Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd., MS.i

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Indah Pratiwi
NPM : 1901280106
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas
Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzzaki
Pada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi
Sumatera Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

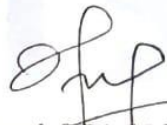
Medan, 27 Maret 2023

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Indah Pratiwi
NPM : 1901280106
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 11/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Siti Mujiatun. SE, MM
PENGUJI II : Dr. Abdul Hadi Ismail, Lc, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor :158 th.1987

Nomor :0543bJU/1987

Transliterasi dimaksud sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain.transliterasi Arab Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonen konsonan bahasa Arab,yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf,dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda,dan sebagian lagi dilambangkan denganhuruf dan tanda secara bersama-sama.di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zai	Z	Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
ـَ	Kasrah	I	I
ـُ -	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf,Translitasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـِـي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
ـِـو	Fathah dan Waw	Au	A dan U

Contoh:

- Kataba : كَتَبَ
- Fa'ala : فَعَلَ
- Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambnagnya berupa harkat huruf,translitasinya berupa huruf dan tanda,yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا	Fathah dan Alif atau Kasrah	Ā	A dan garis di atas
ـِـي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُـو ـُـو	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- Qala : قل
- ramā : رم
- qāla : قِيلَ

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1). *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya (t).

2). *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3). Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- raudah al-aṭfāl - raudatul aṭfāl: الروضة الطف
- al-Madīnah al-munawwarah : ر دلمما ولحزانه
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لحخا
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan katasandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *Syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qomariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sampung.

Contoh :

- ar-rajulu: للرج
- as-sayyidatu: قلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: للما
- al-jalalu: لجالال

-

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

contoh :

- *ta'khuzūna*: خذون تا
- *an-nau'*: الزوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ا
- *umirtu*: ت امر
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengankata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Contoh :

- Wa mamhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihil-Qur'an
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku biladalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim
-

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Indah Pratiwi, NPM : 1901280106, “ Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara”, Pembimbing Isra Hayati, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap minat muzakki pada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data yang di bagikan langsung ke muzakki Dompot Dhuafa Waspada Medan, dan teknik analisis data menggunakan SPSS. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Independen (transparansi dan akuntabilitas) sedangkan variabel dependen (minat muzakki). Jumlah sampel dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh terhadap minat muzakki ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu nilai t_{hitung} sebesar $4,717 > t_{tabel} 1,987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Transparansi berpengaruh positif terhadap minat muzakki, hasil nilai t_{hitung} menunjukkan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu nilai t_{hitung} sebesar $4,484 > t_{tabel} 1,987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki, Dompot Dhuafa Waspada Uji $F_{hitung} 109,703 > nilai F_{tabel} 3,10$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat muzakki . transparansi dan akuntabilitas mempengaruhi minat muzakki sebesar 70,7%, hal ini sesuai dengan hasil perhitungan nilai $R^2 = 70,7\%$.

Kata kunci : *Transparansi , Akuntabilitas dan Minat Muzakki*

ABSTRACT

Indah Pratiwi, NPM : 1901280106, "The Effect of Transparency and Accountability of Zakat Management on Muzakki's Interests in Dompot Dhuafa Beware of North Sumatra Province", Supervisor Isra Hayati, M.Si

This study aims to test empirically the effect of transparency and accountability of zakat management on muzakki's interest in Dompot Dhuafa Waspada, North Sumatra Province. This study used a quantitative method, in which this study used a questionnaire as a data collection tool which was distributed directly to Muzakki Dompot Dhuafa Waspada Medan, and data analysis techniques used SPSS. The variable used in this study is the independent variable (transparency and accountability) while the dependent variable (muzakki's interest). The number of samples in the results of this study shows that transparency has an effect on muzakki's interest as indicated by a tcount value that is greater than ttable, namely a tcount value of 4,717 > ttable 1,987 so that it can be interpreted that the transparency variable has a positive effect on muzakki's interest, the tcount value results show a higher tcount value greater than ttable, namely the tcount value of 4.484 > ttable 1.987 so it can be concluded that the Accountability variable has a positive effect on muzakki's interest, Dompot Dhuafa Waspada Fcount test 109.703 > Ftable value 3.10 and a significance value of 0.000 < 0.05. This shows that transparency and accountability both influence the interests of muzakki. transparency and accountability affect muzakki's interests by 70.7%, this is in accordance with the results of calculating the value of R2 = 70.7%.

Keywords: Transparency, Accountability and Muzakki's Interest

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan rejeki, kesehatan, rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat di selesaikan sebagai mana mestinya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada yang tercinta Ibunda Fajridawati Tanjung yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus serta saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri Indah Pratiwi yang telah berusaha untuk terus belajar banyak hal, berproses menjadi versi terbaik diri sendiri, dan sudah bekerja keras menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan, doa, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Isra Hayati, M.Si ., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan motivasi dan doa untuk keberhasilan saya dan juga sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Syahrul Amsari, SE,Sy., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak / Ibu dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak sekali membantu penulis dalam segala hal urusan administrasi dan birokrasi.
9. Bapak Abang Kakak Staff Biro Humas dan Protokoler Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan motivasi untuk terus berkembang dan belajar banyak hal.
10. Keluarga besarku tercinta, abangku tersayang Dharma Teguh Pribadi dan Agung Ananta serta adik-adikku tercinta Arya Azhari dan Dimas Ardiansyah yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penyusunan proposal ini.
11. Seseorang yang selalu mendampingi, memotivasi, memberi masukan, untuk saya terus belajar dan berproses.
12. Teman-teman seperjuangan Pratiwi Ulma, Ayu sundari, kakak ku akriani pasaribu, serta teman kos Dahlia saya yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
13. Teman terbaik saya lailatul husna,fitri, serta rekan-rekan dari kelas MBS C1 PAGI yang selalu memberikan dukungan serta semangatnya untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna. Pemilihan bahasa maupun sistematika penulisanya, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan proposal ini kedepannya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya serta mendapat keridoan Allah SWT. Amin....Yaarabbal‘Alami.

Medan, 13 Maret 2023

Penulis

Indah pratiwi

NPM :190128010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Zakat	11
2. Muzakki.....	15
3. Transparansi	17
4. Akuntabilitas	18
5. Minat	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran	27
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi	33
2. Angket	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Uji Prasyarat	35
H. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Regresi Berganda	37
2. Uji Hipotesis.....	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Institusi.....	40
B. Deskripsi Karakter Responden.....	49
C. Hasil Penelitian	49
D. Pembahasan.....	49
BAB V. PENUTUP.....	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Data Penerimaan Manfaat.....	6
Tabel 2	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3	Waktu Penelitian	28
Tabel 4	Variabel Operasional Independen Dan Skala	31
Tabel 5	Variabel Operasional Dependen dan Skala.....	32
Tabel 6	Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert	33
Tabel 7	Kisi – Kisi Instrumen	34
Tabel 8	Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 9	Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan.....	50
Tabel 10	Hasil Skor Angket Variabel Transparansi	52
Tabel 11	Hasil Skor Angket Variabel Akuntabilitas.....	54
Tabel 12	Hasil Skor Angket Variabel Minat Muzakki	56
Tabel 13	Hasil Uji Validasi Variabel Transparansi	59
Tabel 14	Hasil Uji Validasi Variabel Akuntabilitas	59
Tabel 15	Hasil Uji Validasi Variabel Minat Muzakki	60
Tabel 16	Hasil Uji Realibilitas Variabel Transparansi	61
Tabel 17	Hasil Uji Realibilitas Variabel Akuntabilitas.....	61
Tabel 18	Hasil Uji Realibilitas Variabel Minat Muzakki	62
Tabel 19	Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 20	Hasil Uji Regresi Berganda.....	68
Tabel 21	Hasil Uji t (Parsial)	69
Tabel 22	Hasil Uji F (Simultan).....	70
Tabel 23	Koefisien Determinasi R ²	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 2	Logo Dompot Dhuafa Waspada.....	42
Gambar 3	Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Waspada.....	45
Gambar 4	Histogram Display Normal Curvei.....	63
Gambar 5	Normal P-Plot Minat Muzakki `.....	64
Gambar 6	Hasil Uji Heterokedasitas.....	65

BAB I

PENDAHULUAH

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah sebuah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang berpedoman pada kitab suci Al-qur'an yang langsung diwahyukan oleh Allah SWT kepada Rasulullah. Islam merupakan salah satu agama terbesar yang tersebar di seluruh dunia saat ini. Agama islam juga menjadi satu-satunya agama yang diridhai oleh Allah SWT. Kita sebagai umat muslim harus bersyukur karena tinggal di Indonesia, di mana mayoritas penduduknya beragama Islam. Agama Islam terus berkembang dan bisa diterima oleh banyak orang berkat usaha yang dilakukan oleh para Nabi dan juga ulama- ulama kita. Jika diperhatikan, Islam juga berbeda dengan agama lain yang mengambil nama agama dari nama pendiri atau nama tempat penyebarannya. Islam juga memperhatikan perekonomian umat, dalam rukun islam yang ke 4 yaitu membayar zakat. Islam mewajibkan umatnya untuk membayar zakat.

Tranparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan (Sri Wahyuni 2020).

Prinsip transparansi adalah kondisi sebuah lembaga atau organisasi menyediakan informasi yang material dan relevan yang dapat diakses dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan. Transparansi juga bentuk dari para pengelola atau amil dalam lembaga zakat yang wajib menjalankan prinsip transparansi atau biasa disebut keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam informasi. Lembaga atau organisasi harus bisa menanggapi inisiatif untuk mengungkapkan mengenai masalah undang-undang, dan hal penting untuk pengambilan sebuah keputusan oleh pemangku kepentingan. Transparansi merupakan konsep yang sangat penting dan menjadi semakin seiring dengan semakin kuatnya keinginan untuk terus mengembangkan praktik *good governance* yang mensyaratkan adanya ruang

khusus transparansi dalam sebuah proses penyelenggaraan ke pemerintah dan pelayanan masyarakat (Ziyana Walidah, 2020).

Semakin tinggi transparansi dari sebuah lembaga maka akan meningkatkan kepercayaan seseorang. Transparansi dari sebuah lembaga pengelolaan zakat akan memengaruhi minat muzakki. Hal ini dikarenakan adanya dorongan dalam diri seseorang untuk memilih lembaga yang transparan. Sehingga hal ini sejalan dengan teori minat yaitu motif sosial yang berarti membangkitkan untuk melakukan aktivitas tertentu (Nur Kabib, dkk, 2021).

Aldridge dan Siswanto (2005) menyatakan penerapan prinsip akuntabilitas merupakan bagian dari penerapan good governance yang dapat mencegah praktik pengungkapan laporan keuangan di tetapkan oleh lembaga. Transparansi lembaga pengelola zakat bertujuan untuk membangun kepercayaan dan keyakinan kepada pengelola zakat bahwa lembaga pengelola zakat bersih, berwibawa dan profesional. Prinsip transparansi bertujuan menciptakan kepercayaan timbal balik antara lembaga pengelola zakat dengan publik melalui informasi yang memadai dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat. Keberhasilan transparansi dapat dilihat oleh indikator meningkatnya keyakinan dan kepercayaan publik; meningkatkan partisipasi publik; serta bertambahnya wawasan dan pengetahuan publik terhadap penyelenggaraan suatu lembaga (Akuntabilitas et al., 2019).

Semakin tinggi akuntabilitas dari sebuah lembaga maka akan meningkatkan minat seseorang. Akuntabilitas dapat berpengaruh minat seseorang untuk membayar zakat. Dalam pelaksanaan akuntabilitas, manajemen diminta memberikan informasi kepada publik. Informasi yang dibutuhkan yaitu berhubungan dengan akuntansi karena didalamnya terdapat laporan keuangan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan. Hal ini akan berdampak terhadap minat seseorang untuk memilih laporan keuangan yang baik juga sekaligus sejalan dengan teori minat dorongan dalam diri seseorang atas dasar rasa ingin tahu (Nur Kabib, dkk, 2021).

Masyarakat muslim di Indonesia sepertinya masih ada celah antara harapan dan kenyataan, mayoritas umat di Indonesia beragama Islam. Melihat potensi dana zakat yang besar namun pada kenyataannya dana zakat yang terkumpul melalui lembaga-lembaga zakat jauh dari apa yang diharapkan. Di Indonesia, agen penagihan dan penyaluran dana zakat sudah di atur dalam peraturan Undang-undang No 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat tetapi belum ada perangkat hukum yang dapat memaksa umat Islam untuk membayar zakat berdasarkan hal tersebut, kesadaran dalam membayar zakat di pengaruhi oleh pemahaman masyarakat yang masih kurang tentang zakat.

Good Amil Governance (GAG) dan Zakat Core Principle (ZCP) merupakan sistem dalam pengelolaan zakat yang digunakan untuk pengelolaan dan zakat dengan baik dan sesuai dengan sikap dan aturan negara. Pengelolaan zakat terdapat dalam tiga teori yaitu Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas. Seseorang yang memberikan zakatnya kepada lembaga yang akan di kelolah dan kemudian lembaga tersebut wajib transparan dalam mengelolah dana zakat kepada muzakki. Dengan adanya prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat suatu lembaga harus melaporkan dengan baik hasil dana zakat yang terkumpul serta telah di jadikan laporan keuangan zakat maka, harus ada pertanggung jawaban yang di ketahui oleh muzakki.

Zakat merupakan refleksi kepedulian terhadap sesama muslim dan ikatan sosial kemanusiaan, semua itu berpotensi dapat membangun persatuan di tengah ummat. Oleh karena itu bagi setiap orang diwajibkan untuk mengeluarkan zakat, maka wajib atasnya untuk membayarkannya. Begitu juga hendak hendaknya antar manusia yang bergerak mengumpulkan dan mebagikan sesuai aturan dalam Islam. Pengumpulan zakat ini juga telah dilaksanakan pada masa Rasulullah SAW. Beliau melibatkan petugas negara dalam mengumpulkan serta membagikan zakat. Hal ini lebih populer disebut dengan Al-Amil atau amil. Manusia, sebagai wakil Allah SAW dan memegang hak khalifah, menyampaikan zakat tersebut pada yang berhak menerima. Ditinjau dari proses pemindahan hak milik zakat, harta zakat berpindah kepemilikan pemilik harta (muzakki), melalui badan amil atau

secara langsung, kepada kepemilikan Allah melalui mustahik zakat, sehingga zakat, bernilai ibadah (Nurmal Hayati,2022).

Q.S At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya :” Ambillah zakat dari harta mereka dan berdoalah untuk mereka.

Sesungguhnya doa mu itu(menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka Allah maha mendengar, maha mengetahui ”

Tafsir ayat diatas menurut Ibnu Katsir adalah Allah memerintahkan Rasulullah untuk mengambil zakat dari harta kekayaan mereka, yang dengannya beliau dapat membersihkan dan mensucikan mereka. Yang demikian itu bersifat umum, meskipun sebagian ulama ada yang mengembalikan Dhamir “Bum” (mereka) pada kalimat *amwalihim* (harta mereka) itu kepada orang-orang yang mengakui dosa-dosa mereka dan mencampuradukkan antara amal kebaikan dengan perbuatan buruk. Oleh karena itu, sebagian orang yang menolak membayar zakat dari kalangan masyarakat Arab, berkeyakinan bahwa pembayaran zakat kepada pemimpin tidak boleh, kalau toh itu hanya khusus kepada Rasulullah. Untuk itu mereka menggunakan dalil berupa firman Allah Ta’ala *khuz min amwalihim shodaqotang* “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka” (Ibnu Katsir, 2015). Di Indonesia, ada terdapat lembaga pemerintah yang mana berwenang untuk melakukan pengelolaan dan pendistribusian zakat, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Selain itu ada juga lembaga swasta pemerintah yaitu Dompot Dhuafa Waspada Medan. Lembaga swadaya masyarakat ini yang bertujuan untuk memfokuskan pada pengelolaan zakat yang salah satunya adalah lembaga Dompot Dhuafa Waspada Medan.

Lembaga ini memiliki program Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya dan Dakwah. Pada program ekonomi merupakan program yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat pendapatan tertentu yang mana dari *Mustahik* menjadi *Muzakki* dengan adanya program ini diharapkan pendistribusian dana zakat ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara

untuk mengurangi kemiskinan serta mewujudkan kesejahteraan sosial dengan melakukan pemberdayaan ekonomi bagi kaum miskin.

Dengan adanya lembaga pengelolaan zakat masyarakat tentu akan lebih menyalurkan zakat dan dananya kepada lembaga yang berkualitas, profesional, transparan, dan akuntabilitas yang mana akan membuktikan kinerja dan sumbangsi lembaga Dompot Dhuafa Waspada Medan untuk masyarakat yang membutuhkan. Secara tidak langsung masyarakat akan memilih lembaga zakat yang memiliki kualitas layanan yang terbaik. Dengan adanya kualitas layanan yang baik akan dirasakan seorang pemberi zakat (*mustahik*) dan donatur jika masyarakat tersebut secara langsung merasakan produk / jasa yang ditawarkan dan diberikan kepada *mustahik* dan donatur.

Dompot Dhuafa adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (zakat, infak, sedekah, wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorang, kelompok, perusahaan \ lembaga).

Transparansi di Dompot Dhuafa Waspada Medan sudah terlihat melaporkan laporan pertanggungjawaban kegiatan kepada muzakki melalui media sosial serta mengirimkan langsung kepada muzakki dan donatur Dompot Dhuafa Waspada Medan, yaitu laporan secara personil kepada muzakki dan donatur tetap yang berzakat yang memberikan zakat serta donasi mereka kepada Dompot Dhuafa Waspada Medan. Dengan adanya media sosial Dompot Dhuafa Waspada Medan memberi laporan dengan cara mengirimkan program kerja yang telah di jalankan oleh Dompot Dhuafa Waspada Medan. Dengan mengirim dokumentasi ketika melaksanakan penyaluran zakat yang ada di Dompot Dhuafa Waspada Medan.

Akan tetapi laporan pertanggungjawaban Dompot Dhuafa Waspada Medan belum terealisasi dengan baik serta belum menyampaikan keseluruhan kegiatan- kegiatan yang telah dilaksanakan dan laporan keuangan Dompot Dhuafa Waspada Medan belum terlihat transparansi. Dompot Dhuafa Waspada Medan belum menyampaikan secara keseluruhan laporan keuangan kepada muzakki dan masyarakat.

Dalam Undang-Undang zakat terdapat dalam pasal 2 yang berasaskan yaitu syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. Akuntabilitas pada suatu lembaga sangat dibutuhkan untuk menghindari sesuatu hal yang tidak di inginkan dalam suatu lembaga.

Untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas sebagai lembagawadaya masyarakat Dompot Dhuafa Waspada Medan. Dompot Dhuafa Waspada Medan dengan cara melalui postingan – postingan sosial media seperti Instagram, Facebook, Websait dan pengiriman laporan kepada muzakki secara personil melalui whatsApp, namun pelaporan tersebut belum berjalan dengan baik dan menyeluruh. Transparansi dan akuntabilitas suatu lembaga sangat berpengaruh terhadap minat muzakki, apabila lembaga Dompot Dhuafa Waspada Medan transparansi dan akuntabilas terhadap pengelolaan zakat yang dilakukan Dompot Dhuafa Waspada Medan terhadap orang yang berzakat ataupun orang yang berdonatur kepada lembaga Dompot Dhuafa Waspada Medan maka akan meningkatkan minat muzakki terhadap Dompot Dhuafa Waspada Medan. Menjadi lembaga yang transparansi dan akuntabilitas merupakan hal yang harus dilakukan suatu lembaga agar tidak terjadi kesalahan pahaman amil, muzakki, mustahik dan masyarakat.

Tabel 1
Data Penerima Manfaat Tahun 2022

No	Nama program	Pencapaian
1.	Pemberdayaan Ekonomi	70%
2.	Kesehatan	30%
3.	Pendidikan	10%
4.	Sosial	10%

Sumber: Dompot Dhuafa Waspada Medan, 2022

Berdasarkan data diatas penerima manfaat di Dompot Dhuafa Waspada Medan ditahun 2022 mencapai 30.831 dengan adanya alokasi program Dompot Dhuafa Waspada yaitu 70% untuk pemberdayaan ekonomi, 30% untuk kesehatan, 10% untuk pendidikan dan 10% untuk sosial kemanusiaan. Berdasarkan data tersebut jumlah penerima manfaat mencapai 44 ribu dalam satu tahun. Dilembaga Dompot Dhuafa Waspada Medan sejauh ini belum pernah melakukan survei secara langsung kepada muzakki mengenai minat muzakki sebagai pemberi zakat di Dompot Dhuafa Waspada Medan. Sehingga, dengan hal ini maka peneliti membantu pihak lembaga dalam menilai dan meminta jawaban muzakki tentang minat pembayar zakat terhadap muzakki di Dompot Dhuafa Medan.

Sehingga untuk kedepannya bagi lembaga Dompot Dhuafa Waspada Medan agar bisa menganalisis pengelolaan dana zakat apakah sudah berjalan dengan baik atau belum. Berdasarkan data yang tercantum diatas merupakan data perolehan dari lembaga Dompot Dhuafa Waspada Medan. Dan berdasarkan data diatas maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“ Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Di Dompot Dhuafa Waspada Medan”** .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan tersebut maka identifikasi masalah yang menjadi perhatian penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengendalian transparansi dan akuntabilitas yang dilakukan Dompot Dhuafa Waspada Medan.
2. Publikasi laporan kegiatan dan laporan keuangan Dompot Dhuafa Waspada masih kurang maksimal.
3. Dompot Dhuafa Waspada Medan masih belum menjadi pilihan utama masyarakat menyalurkan zakat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Transparansi pengelolaan zakat berpengaruh terhadap minat muzakki pada Dompot Dhuafa Waspada Medan ?
2. Apakah Akuntabilitas pengelolaan zakat berpengaruh terhadap minat muzakki pada Dompot Dhuafa Waspada Medan ?
3. Apakah Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat berpengaruh terhadap minat muzakki pada Dompot Dhuafa Waspada Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Transparansi pengelolaan zakat berpengaruh terhadap minat muzakki pada Dompot Dhuafa Waspada Medan ?
2. Untuk mengetahui Akuntabilitas pengelolaan zakat berpengaruh terhadap minat muzakki pada Dompot Dhuafa Waspada Medan ?
3. Untuk mengetahui transparansi dan akuntabilitas minat muzakki pada Dompot Dhuafa Waspada Medan?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini menambah pengetahuan lebih dalam mengenai Pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap minat muzakki di kalangan masyarakat terkhusus mahasiswa.
2. Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengelolaan zakat terhadap muzakki
3. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya terhadap objek yang sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang di lakukan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini menerapkan teori teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi : Kajian Pustaka, Kajian Penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi : Rencana Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Tahapan Penelitian, Data dan SumberData, Teknik Analisis Data, Pemeriksaan Keabsahan Temuan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil dan pembahasan berisi tentang perhitungan dan data – data yang diperoleh dari penelitian hingga diketahui hasilnya, yang kemudian dilakukan analisis terhadap hasil guna mendapatkan kesimpulan.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran – saran serta rekomendasi

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi azas keadilan dalam Islam. Secara terminologis zakat berarti tumbuh dan berkembang, kesuburan atau bertambah atau dapat pula berarti membersihkan atau menyucihkan. Adapun secara etimologis (*syara'*), zakat diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada golongan yang berhak (*asnaf zakat*), di samping mengeluarkan sejumlah lain sebagai infak dan sedekah. Dalam sejarah Islam, zakat memiliki peran penting sebagai sumber pemasukan negara. Selain didasarkan kepada Al-Qur'an dan Sunnah sehingga menjadi sebagai sarana untuk ibadah. Zakat juga berfungsi sebagai sarana untuk pemerataan pendapatan, pertumbuhan, dan kesejahteraan yang keseluruhannya merupakan kegiatan muamalah (Hakim, n.d.2020). Maka dapat disimpulkan dalam sejarah Islam zakat sekarang ini sudah menjadi pemasukan bagi negara dan memberikan keadilan dalam Islam sesuai dengan golongan yang berhak menerimanya.

Zakat juga merupakan kewajiban religius bagi seorang muslim, sama halnya dengan shalat, puasa, dan naik haji, yang harus dikeluarkan sebagai proporsi tertentu terhadap kekayaan atau output bersihnya. Hasil zakat ini tidak dapat dibelanjakan oleh pemerintah sekehendak hatinya sendiri (Amsari, 2019). Maka dapat disimpulkan bahwa zakat adalah kewajiban umat Islam yang terdapat di dalam rukun Islam yang wajib untuk dilaksanakan.

Pengelolaan dana zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan alokasi zakat, meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan ekonomi mensejahterahkan umat, menciptakan dana zakat

proaktif, pengentasan kemiskinan dan berbagai lainnya masalah – masalah ekonomi (Bara & Pradesyah, 2020)

Zakat sesungguhnya bukanlah semata-mata tindakan yang berorientasi pada individu sebagai pemenuhan atas kewajiban semata. Zakat merupakan sesuatu yang sangat fundamental yang menciptakan keadilan sosial, mempersempit jurang pemisah antara si kaya dan si miskin, mencegah penumpukan harta dan memperlancar penyelenggaraan kegiatan negara (pembangunan), sehingga pada masa Khalifah Abu Bakar, pembangkangan terhadap zakat dianggap sebagai musuh yang harus diperangi (Muhammad Hussain Haikal; 1995:82). Selanjutnya, infaq berarti mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Jika zakat ada nisabnya, infaq tak mengenal Nishab. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman baik dalam keadaan lapang maupun dalam keadaan sempit (Depag RI;1971: 134). Infaq boleh diberikan kepada siapapun, misalnya untuk kedua orang tua, anak yatim dan sebagainya. (Depag RI;1971:215). Adapun Sedekah jika ditinjau dari segi terminologi syari'at, pengertian sedekah sama dengan infaq termasuk juga ketentuan dan hukumnya. Hanya saja, sedekah memiliki arti luas, tak hanya menyangkut hal uang namun juga yang bersifat non materiil. Hadis Imam Muslim dari Abu Dzar, Rasulullah menyatakan bahwa jika tak mampu bersedekah dengan harta maka membaca tasbih, takbir, tahmid, tahlil dan melakukan amar ma'ruf nahi munkar (Hadis riwayat Muslim)(Los, n.d.).

Dari segi dikeluarkannya zakat, az-Zuhaili (az-Zuhayli, 2005) menjelaskan bahwa pengeluaran zakat khususnya pada waktu tertentu, dalam artinya bahwa sempurnanya kepemilikan itu selama setahun (*hawl*), baik harta berupa binatang ternak, uang, maupun barang dagangan, begitu juga terhadap biji-bijian (hasil sawah atau ladang), dipetikanya buah-buahan, digalinya barang tambang, penghasilan dan profesi (menurut sebagian ulama), yang semuanya wajib dizakati (Atabik, n.d.). Maka dapat disimpulkan zakat adalah penunaian hak yang wajib dikeluarkan yang terdapat dalam harta.

b. Fungsi Zakat

Menurut Monzer Kahf (1999) , fungsi utama dari zakat adalah untuk mencapai keadilan sosial ekonomi. Zakat merupakan transfer sederhana dari bagian dengan ukuran tertentu harta si kaya (muzaki) untuk di alokasikan kepada si miskin (ustahik). Adapun menurut Ghazi Inayah (1989), secara umum fungsi zakat meliputi bidang moral, sosial dan ekonomi.

Dalam bidang moral, zakat mereduksi sifat tamak dan serakah dalam hati si kaya. Sedangkan dalam bidang sosial, zakat berfungsi untuk menghapus kemiskinan dari masyarakat. Di bidang ekonomi, zakat mencegah penumpukan kekayaan di tangan sebagian kecil manusia dan merupakan sumbangan wajib kaum Muslimin untuk pembendaharaan negara.

Di sisi lain, Daud Ali (1988) menyatakan bahwa fungsi dan tujuan zakat adalah : (1) mengangkat derajat fakir miskin: (2) membantuh memecahkan masalah para *gharim*, *ibnu sabil* dan mustahik lainnya, (3) membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat islam dan manusia pada umumnya. (4) menghilangkan sifat kikir dan loba para pemilik harta. (5) menghilangkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin. (6) menjembatani jurang antara si kaya dan si miskin di dalam masyarakat. (7) mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang terutama yang memiliki harta. (8) mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yan ada padanya. (9) sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keadilan sosial (Hakim, n.d.2020).

a. Golongan Yang Berhak Menerima (*Mustahik*) Zakat

Jika diperhatikan, sasaran-sasaran alokasi anggaran Negara seperti disebutkan dalam ayat al-Qur'an dapat dikelompokkan ke dalam tiga sektor besar, yaitu (1) sektor pemberdayaan masyarakat lemah (*dhua'fa*), (2) sektor biaya rutin (*amilin*), dan (3) sektor layanan publik (*sabilillah*). Berikut ini adalah penjabaran singkat golongan penerima zakat:

1. Fakir dan Miskin

Menurut ahli tafsir, sebagaimana at-Thabari, menyatakan bahwa yang membedakan antara keduanya, jika fakir itu orang yang berada dalam kebutuhan namun dapat menjaga dirinya dari meminta-minta. Sedangkan miskin adalah orang yang berada dalam kebutuhan, tetapi suka menampakkan kekurangannya dan meminta-minta. Pendapat ini di perkuat dalam firman Allah pada arti kata 'maskanah' (kemiskinan jiwa).

2. Amil Zakat

Amil zakat ialah mereka yang diangkat oleh penguasa atau pemerintah atau oleh badan perkumpulan untuk mengurus zakat. Dalam khazanah fiqh klasik, badan ini dapat dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu (1) *jubah* atau *su'ah* juga dinamakan *hasyarah*. Pekerjaan mereka ialah mengumpulkan atau memungut zakat dari para wajib zakat (*muzakki*). Dan masuk didalamnya penggembala binatang. (*ru'ah*). (2) *katabah* atau masuk di dalamnya *hasabah*. Pekerjaannya ialah mendaftarkan zakat yang telah diterima dan menghitungnya, (3) *qasamah*. Pekerjaan mereka ialah membagi dan menyampaikan zakat kepada golongan yang berhak (*mustahik – atsnaf tsamaniyah*). (4) *khazanah* atau disebut juga *hafadzah*. Pekerjaannya ialah menjaga atau memelihara harta zakat. Adapun yang mengawasi dan mengendalikan mereka ialah penguasa, pemerintah, atau wakilnya, ataupun perkumpulan yang mengangkat lembaga tersebut.

3. *Mu'allafat Qulubuhum* (yang terpanggil hatinya)

Menurut al-Qurthubi dalam tafsirnya, dinyatakan bahwa orang-orang kafir tabiat mereka terbagi menjadi tiga macam: (1) mereka dapat meninggalkan kekufuran mereka dengan dalil-dalil, (2) mereka dapat meninggalkannya setelah ada paksaan atau peperangan, (3) mereka yang dapat meninggalkan kekufurannya dengan kebaikan atau pemberian (*hadiah*). pada poin yang ketiga inilah mengapa *muallaf* menjadi salah satu golongan yang berhak mendapatkan zakat.

4. *Riqab*

Riqab merupakan bentuk plural (jamak) dari raqabah. Istilah yang disebutkan dalam al-Qur'an, jika budak laki-laki dinamakan *abid*, dan perempuan dinamakan *amah*. Dengan demikian mereka yang masih dalam perbudakan, dimakan sebagai riqab. Dalam al-Qur'an (QS. A t-Taubah [9]:60),

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

Artinya :”*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana*”. disebutkan “segalah mereka yang hendak melepaskan dirinya dari ikatan perbudakan”. Golongan ini meliputi golongan mukatab yaitu budak yang telah dijanjikan oleh tuanya akan dilepaskan jika ia membayar sejumlah tertentu dan termasuk pula budak yang belum dijanjikan untuk dimerdekakan.

5. *Gharimin (bangkrut karena hutang)*

Makna gharimin secara leksikal berarti orang-orang yang tertindih hutang. Para *fuqaha'* mendefinisikannya sebatas seseorang yang karena beberapa sebab, usahanya menjadi bangkrut padahal modalnya berasal dari pinjaman dengan demikian zakat diberikan kepada mereka untuk membayar kembali hutangnya. Sekarang, definisi ini dan keberadaan golongan ini masih relevan, lebih-lebih usaha dengan modal pinjaman sekarang ini semakin menjadi kelaziman, dan modal pinjaman selalu dibebani bunga yang memberatkan. Mereka yang mempunyai hutang, dan tak dapat lagi membayar hutang mereka karena telah jatuh miskin (bangkrut). Mereka yang berhutang untuk keselamatan sendiri atau bersama, seperti mendamaikan persengketaan, menjamu tamu, kamakmuran mesjid, membuat jembatan dan lain sebagainya.

6. *Fi sabilillah* (berada di jalan Allah)

Arti dari *fi sabilillah* adalah mereka yang berperang di jalan Allah. Namun sekarang, arti *fi sabilillah* lebih diperlebar lagi. Menurut Abu Yusuf, ialah mereka menjadikan dirinya anggota tentara yang berperang, dan mereka yang hendak berangkat haji. Adapula yang mengatakan bahwa dikehendaki pula *sabilillah* adalah para penuntut ilmu. *Sabilillah* juga dimaknai sebagai segala pekerjaan yang mendekatkan diri kepada Allah, masuk pula kedalamnya segala usaha yang bersifat mentaati Allah.

7. *Ibnu Sabil* (kehabisan biaya dalam perjalanan)

Ibnu sabil adalah mereka yang kehabisan bekal dalam perjalanan, dan tidak dapat mendatangkan hartanya yang ada dikampungnya meskipun ia kaya di kampungnya. Dalam golongan ini juga ialah anak-anak yang ditinggalkan di tengah jalan oleh keluarganya (anak buangan). Maka anak-anak itu dipelihara dan biaya pemeliharaan dapat diambil dari bagian *Ibnu Sabil*. Para fuqaha' selama ini mendefinisikan istilah *ibnu sabil* sebagai musafir yang kehabisan bekal. (Rahmad Hakim, 2018)

2. *Muzakki*

a. Pengertian *Muzakki*

Muzakki adalah seseorang yang berkewajiban mengeluarkan zakat. Menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat pasal 1, *muzakki* adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat. (Naurah, n.d.)

b. Syarat – syarat *muzakki*

(Maylen Fitria, 2019) Sederhananya, zakat hanyalah diwajibkan atas mereka yang benar-benar telah memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Islam

Redaksi “atas kaum muslimin” menunjukkan secara jelas bahwa, selain orang Islam tidak memiliki keharusan dan tanggungan untuk mengeluarkan zakat. Menurut fuqaya madzhab Syafi'iyah, seseorang yang murtad wajib

mengeluarkan zakat dari harta yang dimilikinya sebelum dia murtad.

Adapun madzhab Hanafiah berpendapat, bahwa dengan murtadnya seseorang, itu menggugurkan semua kewajibannya sebelum sebagai muslim, karena begitu murtad dia telah termasuk kedalam golongan kafir asli, artinya, semua amal ibadah yang akan dan telah dilakukannya tidak memiliki nilai ibadah lagi.

2. Merdeka

Syarat ini menafikkan wajibnya zakat bagi para hamba sahaya. Hal ini merupakan konsekuensi logis dari hilangnya hak kepemilikan yang ada pada dieinya.

3. Baligh dan Berakal Sehat

Madzhab Hanafi, menetapkan bahwa, 'aqil *baligh* / berakal dan baligh adalah syarat wajibnya zakat. menurut mereka, harta anak kecil dan orang gila tidak dikenakan wajib zakat karena keduanya tidak dituntut membayarkan zakat hartanya seperti halnya shalat dan puasa.

4. Memiliki harta dan / atau kekayaan yang telah sampai *nisbah*-nya.

5. Memiliki harta dan/atau kekayaan yang telah sampai setahun penyimpanan/kepemilikan(*haul*).

6. Muzakki adalah orang yang sudah berkecukupan/kaya

Artinya zakat hanya diperuntukkan dan/atau diwajibkan kepadamereka yang memang mempunyai kelebihan dari sekedar memenuhi kebutuhan pokok bagi seseorang, misalnya makanan, pakaian untuk sehari-hari, dan tempat tinggal.

3. Transparansi

b. Pengertian Transparansi

Trasparansi merupakan ketersediaan informasi yang bersifat terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Transparansi lembaga menuntut adanya pertanggungjawaban

terbuka, aksesabilitas terhadap laporan keuangan dengan mudah serta adanya publikasi laporan keuangan, hak untuk tahu hasil audit dan ketersediaan informasi kinerja lembaga. (Dwi Istikomah, Asrori, 2019)

c. Karakteristik Transparansi

Prinsip transparansi pelaksanaannya harus terbuka pada setiap tindakannya, siap menerima kritikan atau masukan serta dapat dipertanggungjawabkan, dan hal ini dapat dijelaskan pada karakteristik transparansi yang harus diperhatikan. Karakteristik transparansi menurut (Mardiasmo, 2009) yaitu :

- 1) *Informativeness* (informatif) : Pemberian arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur data, fakta kepada *stakeholders* yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat.
- 2) *Openness* (keterbukaan) : keterbukaan informasi publik memberi hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakses data yang ada di badan publik, dan menegaskan bahwa setiap informasi publik itu harus bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik.
- 3) *Disclosure* (pengungkapan) : pengungkapan kepada masyarakat atau publik (*stakeholders*) atas aktivitas dan kinerja finansial. Pengungkapan sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. (Keuangan et al., n.d.)

Dalam q.surah Al-Baqarah ayat 282 terdapat ayat mengenai transparansi, yaitu sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ
رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ
أَنْ يُمْلََّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ

فَرَجُلٌ وَأَمْرَاتِنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا
 الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْفُوبُهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ
 أَجَلِهِ ۗ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
 حَاضِرَةً يُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُوبَهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا
 يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوفٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ
 بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain”.

Mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu.

Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga

saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

d. Indikator Transparansi

- 1) Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai perencanaan dan pelaksanaan
- 2) Kebijakan perusahaan harus dikomunikasikan kepada pemberi amanah
- 3) Tersedianya laporan mengenai pendapatan , pengelolaan keuangan, dan aset yang mudah di akses

4. Akuntabilitas

a. Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk dari pertanggungjawaban suatu instansi pemerintah atas kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun yang telah disusun melalui bentuk media pelaporan. Dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Kepala Lemabaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/IX/6/8/2003 Tahun 2003 tentang Penyempurnaan Pedoman Penyusunan LAKIP maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

(LAKIP) dijadikan sebagai bentuk komitmen yang nyata oleh pemerintah dalam membangun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik. (*Dimas Perdana E Nasution, 2020*)

Akuntabilitas dibutuhkan Lembaga Amil Zakat sebagai wujud pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan zakat, berbagai pihak yang

terkait dengan Lembaga Amil Zakat seperti muzakki, masyarakat, negara menuntut agar Lembaga Amil Zakat lebih transparan dan akuntabel dalam laporan penggunaan dana tersebut. Lembaga Amil Zakat harus bersifat akuntabel terhadap berbagai pihak, yaitu penyandang dana, penerima manfaat, dan diri organisasi itu sendiri. akuntabilitas pada penyandang dana merupakan akuntabilitas yang bersifat ke atas (upward), berupa hubungan antara organisasi dengan pihak donor, pemerintah badan-badan yang sengaja “memberikan dan khusus untuk tujuan khusus” kepada lembaga amil zakat. (Nikmatuniayah & Marliyati, 2015)

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu Akuntabilitas menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.

b. Prinsip

Dalam pelaksanaan akuntabilitas di lingkungan instansi pemerintah, seperti di kutip oleh (LAN, 2000) perlu memperhatikan prinsip – prinsip sebagai berikut :

- 1) Harus ada komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan misi agar akuntabel
- 2) Harus merupakan suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku
- 3) Harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Harus berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta

hasil dan manfaat yang diperoleh

- 4) Harus jujur, objektif, transparan dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk pemutakhiran metode dan pengakuan kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas.(Keuangan et al., n.d.)

c. Indikator Akuntabilitas

- 1) Segala aktivitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai manifestasi amanah
- 2) Tercapainya tujuan dalam pengelolaan keuangan
- 3) Adanya pengawasan oleh tim pelaksana
- 4) Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan

5. Minat

a. Pengertian Minat

Pengertian minat adalah “perhatian, kesukaan, keinginan, atau kecendrungan hati terhadap sesuatu. Sedangkan pengertian minat secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Hilgand yang dikutip oleh Slameto menyatakan “ Interest is persisting tendency to pay attention and enjoy some activity and content”.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut.(Teori & Minat, n.d.)

Minat adalah rasa ketertarikan, kemauan dari jiwa seseorang dalam melakukan kegiatan secara senang hati sehingga berpengaruh terhadap perubahan, pengetahuan dan keterampilan (Pandemi et al., 2021)

وَاقْبَلُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤

Artinya : “Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”.

b. Aspek – aspek Minat

Aspek – aspek terdapat dalam minat antara lain:

- 1) Ketertarikan (interest) yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
- 2) Keinginan (desire) ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki
- 3) Keyakinan (convition) ditunjukkan dengan adanya perasaan percaya diri sendiri terhadap kualitas, kuantitas, daya guna, keuntungan dari produk yang akan dibeli.(Rosida Dwi Ayuningtyas & Risti Lia Sari, 2020)

c. Indikator Minat

- 1) Kebutuhan sosial atau rasa memiliki yang menimbulkan minat muzakki
- 2) Kebutuhan harga diri
- 3) Kebutuhan aktualisasi diri

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Nurmala Hayati / 2022 Nurmala,H,. (2022).	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru	Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kepercayaan terhadap minat muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru, 1.akuntabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap minat muzakki BAZNAS Kota Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (6,526) > t_{tabel} (1,987)$ 2.transparansi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat muzakki BAZNAS Kota Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari nilai $(6,802) > t_{tabel} (1,987)$ 3.kepercayaan berpengaruh positif secara parsial terhadap minat muzakki BAZNAS Kota Pekanbaru, hal ini dapat dilihat

			<p>dari nilai $t_{hitung} (5,249) > t_{tabel} (1,987)$</p> <p>4.akuntabilitas, transparansi dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat muzakki di BAZNAS kota pekanbaru. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang menunjukkan hasil F hitung sebesar 74,766 lebih besar dari F tabel sebesar (2,403) diterima pada taraf signifikansi 5%.</p>
2.	Ziyana Walidah / 2020 Walidah,Z. (2020)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kualitas Pengelolaan Zakat Terhadap Kepuasan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung	<p>Berdasarkan hasil penelitian dalam masalah yang berkaitan dengan pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Pengelolaan Zakat terhadap kepuasan Muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung, maka diperoleh:</p> <p>1.transparansi berpengaruh terhadap kepuasan muzakki di Baznas tulungagung. Indikator transparansi yang relevansi. Sehingga dapat dikatakan bahwa transparansi diterapkan oleh Baznas Tulungagung dalam memberikan informasi yang dapat membuat para muzakki percaya dengan</p>

			<p>amanah yang telah diberikan oleh pengelola zakat, maka akan mempengaruhi kepuasan muzakki di Baznas Tulungagung.</p> <p>2.akuntabilitas berpengaruh terhadap kepuasan muzakki di Baznas Tulungagung. Indikator akuntabilitas yang paling banyak dipilih oleh muzakki adalah tepat waktu.</p> <p>3.kualitas berpengaruh terhadap kepuasan muzakki di Baznas Tulungagung. Indikator kepuasan yang paling banyak dipilih oleh para muzakki adalah empati. Hal ini menandakan bahwa kualitas dalam mengelola zakat yang utama adalah pelayanan yang baik dan mempermudah muzakki untuk berzakat disana.</p> <p>4.transparansi, akuntabilitas, dan kualitas secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan muzakki di Baznas Tulungagung. Indikator kepuasan muzakki yang paling banyak di pilih adalah fitur</p>
--	--	--	---

			layanan.
3.	ErvinaSetyowati / 2021 (Setyowati, n.d.)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitaslayanan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lazismu Kota Dan Kabupaten Magelang	Berdasarkan hasil penelitian 1.hasil <i>Adjusted R Square</i> menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan kualitas layanan terhadap tingkat kepercayaan muzakki sebesar 80,3% sedangkan sisanya 19,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti atau di luar model regresi penelitian ini. 2.hasil uji statistik F menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yang artinya model peneliti yang digunakan sudah bagus (<i>fit</i>) untuk diuji. 3.hasil uji t menunjukkan bahwa akuntabilitas dan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki, sedangkan transparansi tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya penyajian laporan keuangan secara periodik dan tepat waktu. Sehingga masih kurangnya pengetahuan muzakki mengenai laporan

			keuangan LAZISMU.
4.	Rambe Roisuddin Ery / 2021 (R.R.Ery,2021. n.d.)	Pengaruh Reputasi Organisasi Dan Kualitas Pelayanan Islami Terhadap Kepercayaan Muzakki Di Lemabaga Amil Zakat Infak Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru	Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel reputasi organisasi (X_1) dan variabel kualitas pelayanan Islami (X_2) terhadap kepercayaan <i>muzakki</i> di LAZISMU Pekanbaru (Y) dengan persamaa $Y = 8.241 + 0.402 + 0.527 X_2$ yang berarti reputasi prganisas dan kualitas pelayanan Islam berpengaruh positif terhadap kepercayaan <i>muzakki</i> di LAZISMU Pekanbaru. Dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan antara reputasi organisasi terhadap kepercayaan <i>muzakki</i> . Dan dapat disimpulkan juga bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan islami terhadap kepercayaan <i>muzakki</i> . Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara reputasi organisasi dan

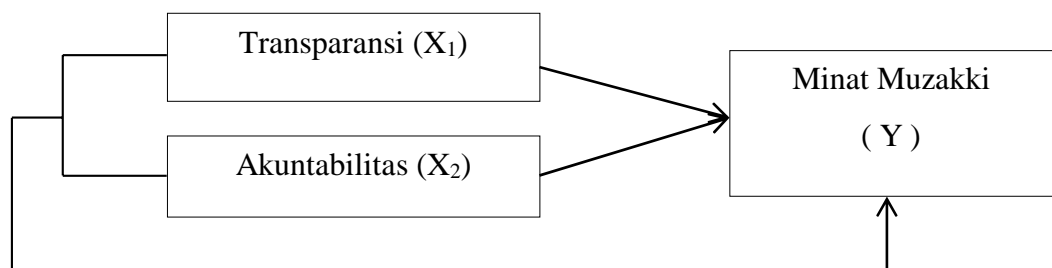
			kualitas pelayanan Islami terhadap kepercayaan <i>muzakki</i> di LAZISMU Pekanbaru.
5.	Khairunnisa R. Harahap / 2019 (Khairunnisa R Harahap., 2019)	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki (Studi kasus : Baznas Provinsi Sumatera Utara)	1.akuntabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap minat muzakki BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung}(2,190) > t_{tabel} (1,999)$ dan nilai signifikansi $(0,032) < 0,05$. 2.transparansi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat muzakki BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (2,303) > t_{tabel}(1,999)$ dan nilai signifikansi $(0.025) < 0,05$. 3.akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif secara simultan, hal ini dapat dilihat dari $F_{hitung} (6,891) > F_{tabel} (3,14)$ dan nilai signifikansi $(0,002) < 0,05$

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti oleh peneliti ialah dari segi variabel dan juga tempat penelitian, dimana tempat penelitian yang akan penulis teliti belum pernah dilakukan penelitian. Persamaan terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki faktor yang banyak mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap minat muzakki. Dalam hal ini peneliti melihat seberapa besar

pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap minat muzakki di Dompot Dhuafa Waspada Medan.

B. Kerangka Pemikiran

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang telah dibahas, selanjutnya akan diuraikan kerangka berpikir tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap minat muzakki membayar zakat di Dompot Dhuafa Waspada Medan yaitu : (Syariah et al., 2019)



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini kerangka pemikiran tersebut mempunyai arti apakah variabel independen yaitu Transparansi (X₁) dan Akuntabilitas (X₂) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat muzakki (Y).

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. (Heryana et al., n.d.). Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ha₁ : Terdapat pengaruh Transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki pada Dompot Dhuafa Waspada Medan

Ha₂ : Terdapat pengaruh Akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap minat muzakki pada Dompot Dhuafa Waspada Medan

Ha₃ : Terdapat pengaruh transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap minat muzakki pada Dompot Dhuafa Waspada Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang akan menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Syariah et al., 2019). Pendekatan dipilih untuk menjelaskan pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap minat muzakki di Dompot Dhuafa Waspada Medan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23,0.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Dompot Dhuafa Waspada Komplek Kapten muslim Business Point Blok E No. 17 Sei Sikambing Sei 2, Sei Sikambing C. II Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan April 2023.

Tabel 3
Waktu Penelitian

Keterangan	Jadwal Penelitian																																							
	Desember 2022				Januari 2023				Februai 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023																			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4																
Riset awal/pengajuan judul	■																																							
Penyusunan Judul		■	■	■																																				
Seminar Proposal					■																																			
Perbaikan/ACC proposal						■	■	■																																
Pengumpulan Data										■	■	■	■																											
Penyusunan Skripsi														■	■	■	■																							
Bimbingan Skripsi																		■	■	■																				
Sidang Munaqosah																																								■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. (Khairunnisa R Harahap, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Muzakki pada Dompot Dhuafa Waspada Medan yang berjumlah 1521 Muzakki.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam (*M Alfan Ubaidillah, 2020*), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dimaksud adalah sebagian dari populasi dengan syarat bisa menjadi bahan perwakilan dari populasi yang dimiliki. Karena beberapa keterbatasan penelitian seperti dana, waktu dan tenaga, maka peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi tersebut.

Disini peneliti menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, adalah pengambilan anggota dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sindi Arista, 2022). Sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang ada di Dompot Dhuafa Waspada Medan sebanyak 94 muzakki. Teknik untuk menentukan ukuran sampel menggunakan *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

1 = Angka Konstanta

e = Kelonggaran Ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

Berdasarkan dari data Dompot Dhuafa Waspada Medan tercatat 1521 c *muzakki* yang masih aktif. Oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penelitian ini dengan e (*error*) sebesar 10% adalah :

$$n = \frac{1521}{1 + 1521 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1521}{1 + 1521(0,01)}$$

$$n = \frac{1521}{1 + 15,21}$$

$$n = \frac{1521}{16,21}$$

$$n = 93,83$$

$$n = 94 (\text{dibulatkan})$$

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Penelitian

Menurut (sugiyono, 2019), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di ambil kesimpulan.

1. Variabel Independen

Menurut sugiyono dalam (Sindi Arista,2022) , Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah transparansi dan akuntabilitas.

Tabel 4
Variabel Operasional Independen dan Skala

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Transparansi (X ₁)	Penyampaian laporan kepada semua pihak yang merupakan sifat terbuka dalam suatu pengelolaan melalui penyertaan semua unsur dalam pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan	1. Organisasi bersifat terbuka (informasi mudah diakses). 2. Informasi harus diungkapkan secara jujur dan lengkap 3. Kebijakan perusahaan harus dikomunikasikan kepada pemberi amanah	Likert

<p>Akuntabilitas (X₂)</p>	<p>Kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta</p>	<p>1. Segala aktivitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat sebagai manifestasi amanah. 2. Aktivitas organisasi dilaksanakan dengan adil 3. Aktivitas organisasi tidak merusak</p>	<p>Likert</p>
	<p>pertanggungjawaban tersebut</p>	<p>lingkungan sekitar 4. Pelaksanaan zakat sesuai dengan syariat Islam.</p>	

2. Variabel Dependen

Menurut sugioyono (2017) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Tabel 5

Variabel Operasional Dependen dan Skala

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Minat Muzakki (Y)	Minat merupakan kecedrungan untuk memberikan perhatian, dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat disertai rasa senang.	1. Dorongan dalam diri individu 2. Motif sosial	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data di lapangan.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang menuntut adanya pengamatan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penelitian pada Muzakki Dompot Dhuafa Waspada.

2. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket yang diajukan kepada *muzakki*. Pengukuran kuesioner ini menggunakan Skala *Likert* yaitu, skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan pada tabel berikut dengan bentuk *Checklist*. (Khairunnisa R Harahap., 2019)

Tabel 6
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Skala ini mudah dipakai untuk peneliti yang terfokus pada responden dan obyek. Jadi peneliti dapat mempelajari bagaimana responden yang berbeda dari tiap-tiap responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner, setiap kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berisi indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel. Penyusunan kuesioner di buat dengan maksud untuk mengkhususkan masalah yang akan diukur dan kemudian disusun ke dalam butir-butir pertanyaan. (Reni Mustika, 2019)

Instrumen penelitian ini yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan variabel untuk mengetahui validitas dan reabilitas kuesioner maka perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Karena validitas dan reabilitas ini bertujuan menguji apakah kuesioner yang disebarakan adalah valid dan reabel, maka penelitian ini akan memerlukan kedua uji terhadap instrumen penelitian (kuesioner).

Tabel 7
Kisi – Kisi Instrumen

NO	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Transparansi (X1)	Informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai perencanaan dan pelaksanaan kegiatan	1,2
		Laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu	3,4
		Tersedianya laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan,	5,6,7

		dan aset yang mudah di akses	
2.	Akuntabilitas (X2)	Tercapainya tujuan dalam pengelolaan keuangan	1,2,3
		Adanya pengawasan oleh tim pelaksana	4,5
		Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan	6,7
3.	Minat	Kebutuhan sosial atau rasa memiliki yang menimbulkan minat muzakki	1,2
		Kebutuhan harga diri	3,4
		Kebutuhan aktualisasi diri	5,6,7

G. Uji Prasyarat

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik, yaitu melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi diantara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini menggunakan *Durbin Watson*.

4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang di ikut sertakan dalam pembentukan model regresi linear. Untuk mendeteksi multikolinearitas dengan menggunakan SPSS dapat

dilakukan dengan melihat korelasi antar variabel bebas (*Correlation Matrix*). (Dwiyani Putri Lestari, 2017)

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan peneliti adalah regresi berganda. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. (Khairunnisa R Harahap, 2019). Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana : Y = Variabel terikat (Minat *muzakki*)

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Korelasi Ganda

X_1 = Variabel bebas-1 (Transparansi)

X_2 = Variabel bebas-2 (Akuntabilitas)

2. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan

perbandingan nilai t hitung masing – masing koefisien regresi dengan t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil nilai t tabel digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat keberadaan (df) = $n - 1$ (Setyowati, n.d.2021), yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $P_{value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $P_{value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a tidak dapat diterima, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Ghozali,2018), Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji F menguji apakah variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji apakah model yang digunakan telah *fit* atau tidak. Menentukan F tabel digunakan tingkat signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan pembilang (df) = k dengan derajat kebebasan penyebut (df) = $n - k - 1$ dimana k adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan membandingkan dengan kriteria :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $P_{value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya model yang digunakan bagus (*fit*).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $P_{value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a tidak dapat diterima, artinya model yang digunakan tidak bagus (tidak *fit*).

c. Uji R² (koefisien Determinansi)

Uji R square (koefisien determinansi) digunakan untuk mengetahui seberapa kemampuan model dalam menerangkan pengaruh variabel independen yaitu Transparansi (TR), Akuntabilitas (AK) terhadap variabel dependen yaitu minat muzakki (Y). Besarnya nilai koefisien determinasinya antara 0 sampai 1 , semakin mendekati 0 maka koefisien determinasinya semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas, dan sebaliknya jika semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas (Setyowati, n.d.2021)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Dompot Dhuafa Waspada Medan

Dompot Dhuafa Republika adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, lembaga). Kelahirannya berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus kerap jumpa dengan kaum kaya. Digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli dengan nasib dhuafa.

Pada 4 September 1994, Yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Profesionalitas Dompot Dhuafa kian terasah seiring meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi nasional, bahkan internasional. Tidak hanya berkhidmat pada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompot Dhuafa juga mengembangkan program bentuk yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana. Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa Republika dikukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama RI. Yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No. 163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL.

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, DDW merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang PENGUKUHAN DOMPET DHUAF A REPUBLIKA sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat nasional.

Dalam operasional programnya, Dompot Dhuafa Waspada Medan didukung oleh beberapa kantor layanan yang terbesar di kecamatan – kecamatan yang ada di kota medan. Yang menjadikan program- program pendayagunaan Dompot Dhuafa Waspada Medan mampu menjangkau wilayah-wilayah rawan kemiskinan di kota Medan secara fokus dan tepat sasaran.

a. Profil Dompot Dhuafa Waspada

Letak geografis	: Jalan Komplek Kapten Muslim Business Point E No. 17, Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20122
Main Office	: Jl. Kapten Muslim Komplek Kapten Muslim Business Point Blok E No. 17 Sei Sikambing , Medan.
Instagram	: ddwaspada
Twiter	: DDWaspada
Youtobe	: Dompot Dhuafa
Facebook	: Dompot Dhuafa Waspada – sumut
Website	: www.ddwaspada.org

b. Visi Dan Misi DOMPET DHUAFWA WASPADA (Moshinsky, 1959)

1. Visi Dompot Dhuafa Waspada

Terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan dan berbasis pada sistem yang berkeadilan.

2. Misi Dompot Dhuafa Waspada

- a. menjadi gerakan masyarakat dunia yang mendorong perubahan tantangan dunia yang harmonis
- b. Mendorong sinergi dan penguatan jaringan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat dunia.
- c. Mengokohkan peran pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan.
- d. Meningkatkan kemandirian, independensi dan akuntabilitas lembaga dalam pengelolaan sumber daya masyarakat dunia.

e. Mentransformasikan nilai-nilai untuk mewujudkan masyarakat religius.

c. Tujuan DOMPET DHUAFWA WASPADA Medan

1. Terwujudnya organisasi Dompot Dhuafa dengan standar organisasi global
2. Terwujudnya jaringan dan aliansi strategi dunia yang kuat
3. Terwujudnya perubahan sosial melalui advokasi multi-stakeholder dan program untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat dunia
4. Menjadi lembaga filantropi Islam Internasional yang transparan dan akuntabel
5. Membangun sinergi dan jaringan global
6. Terwujudnya jaringan dan aliansi strategis dunia yang kuat

d. Logo Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara



Gambar : 2 Logo Dompot Dhuafa Waspada

Logo ini adalah pertanda bahwa Dompot Dhuafa akan berkembang menjadi lebih dinamis namun tetap menjaga nilai-nilai yang sudah dipegang selama ini yakni berbagi dan memberdayakan kaum dhuafa. Perubahan Logo saat ini menjadi segitiga bermakna yaitu segitiga diasumsikan sebagai “mata panah”, yaitu mengandung dua pengertian. Pengertian pertama yaitu “berburulah” dana dari orang-orang yang berkelebihan namun dengan tetap menjaga etika dan norma, serta

kemudian “berburulah” hingga ke pelosok orang-orang dhuafa yang layak untuk ditolong, diberdayakan, dan disejahterakan.

e. Kegiatan Operasional Dompot Dhuafa Waspada Medan

a) Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur peneliti yang memberikan batasan pengukuran suatu variabel. Maka penjelasan dari variabel penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendistribusian merupakan penyaluran kepada mustahiq secara konsumtif dan produktif.
2. Pendayagunaan merupakan bentuk pemanfaatan dana zakat secara maksimum, sebagai usaha dalam mendatangkan hasil dan manfaat yang lebih besar serta lebih baik untuk mencapai kemaslihatan mustahiq.
3. Zakat merupakan upaya mensucikan diri dari kotoran kikir dan dosa, serta menyuburkan pahala melalui pengeluaran sedikit dari nilai harta pribadi untuk kaum yang memerlukan.
4. Infak berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Jika zakat ada nishabnya, infak tidak mengenal nishab.
5. Shadaqah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan ketentuannya. Hanya saja, jika infak berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat non material.
6. Mustahiq merupakan orang yang berhak menerima zakat karena termasuk salah satu dari golongan yang disebut dalam Al-Quran sebagai penerima zakat.

b) Penghimpunan Zakat

1. Melakukan sosialisasi kewajiban ZIS di wilayahnya.
2. Memberikan pelayanan kepada muzakki.
3. Mengumpulkan dana zakat dan non-zakat.

4. Mengelola database pengumpulan dana ZIS.
5. Memberikan laporan kegiatan pengumpulan ZIS di UPZ.

c) Penyaluran/pendayagunaan /pentasyarufan zakat

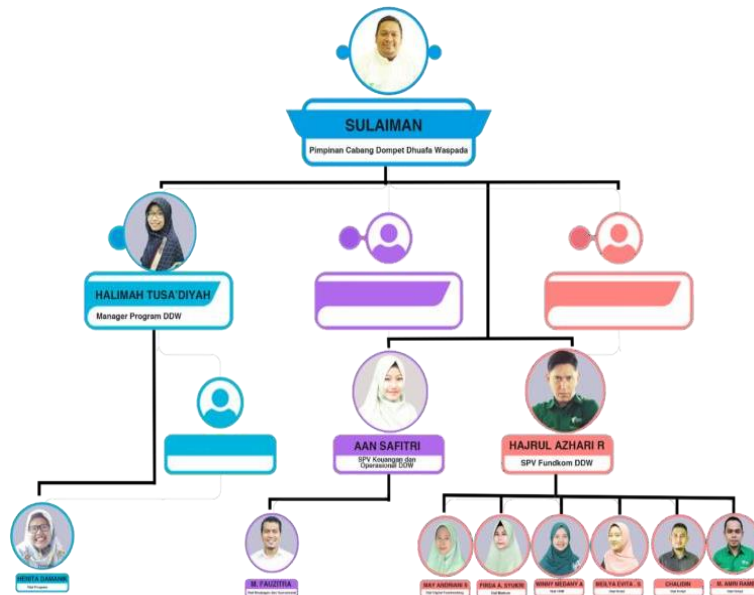
1. Membuat program penyaluran yang tepat sesuai syariah.
2. Menyalurkan dana ZIS kepada mustahiq.
3. Mengadministrasikan penyaluran dana ZIS.
4. Melakukan pembinaan dan monitoting kepada mustahiq.

2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting bagi lembaga dalam pembagian tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari masing masing bagian, sehingga tidak terjadi adanya kesimpangsiuran dalam menjalankan tugas-tugas tersebut. Dengan adanya truktur organisasi, maka akan mudah memperoleh keterangan mengenai besar kecilnya lembaga yang bersangkutan, saluran tanggung jawab dari masing-masing pegawai, jabatan-jabatan yang terdapat dalam lembaga, dan perincian serta tugas-tugas dari unit kerja lembaga. Struktur organisasi Dompot Dhuafa Waspada Medan dapat dilihat pada gambar berikut :

STRUKTUR KEPEMIMPINAN LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DOMPET DHUAFWA WASPADA



Gambar 3 : Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Waspada Medan

b. Deskripsi Tugas

Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab yang diberikan Dompot Dhuafa Waspada Medan kepada badan pengurus seperti Ketua, Manger Program DDW, SPV Keuangan dan Operasional DDW, SPV Markom, CRM dengan job descriptionnya adalah sebagai berikut :

1. Badan Pengurus

a. Ketua

1. Mempersiapkan rencana kerja dan anggaran pada tingkat unit dan program secara kelembagaan.
2. Melaksanakan program khusus yang merupakan program kerjasama dengan pihak lain atau program nasional dari dompet dhuafa pusat yang bersifat tentatif.
3. Memeriksa administrasi dan kelengkapan semua berkas permohonan bantuan dan program sesuai SOP penyaluran dana
4. Memimpin rapat – rapat yang dilaksanakan Dompot Dhuafa Waspada.

5. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan pelaksanaan program yang dilakukan oleh staf program.
6. Bersama dengan pengurus membuat laporan dan mempertanggungjawabkan kepada Dompet Dhuafa Waspada Perwakilan Provinsi.

b. Badan Pelaksana

1. Manager Program DDW

- a. Merencanakan, merancang seluruh program kelembagaan kemudian di sampaikan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program yang telah mendapatkan persetujuan.
- c. Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh seluruh staf program.
- d. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada badan pengurus secara periodik satu tahun sekali.
- e. Dapat menyetujui atau memrintahkan realisasi pembayaran program atau bantuan yang besarnya atau nilainya telah di tentukan, tanpa atau dengan persetujuan badan pengurus terlebih dahulu.

2. Staf program

- a. Merencanakan dan merancang program penghimpunan dana dan pelayan dompetb dhuafa waspada kemudian di usulkan kepada manager.
- b. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program penghimpunan dompet dhuafa waspada yang telah mendapat persetujuan.
- c. Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan program penghimpunaan.

- d. Membuat dan menyampaikan laporan kepada manager.
- e. Manager program penghimpunan membawahi dan bertanggung jawab atas kegiatan dan kinerja divisi dibawahnya.

3. Spv keuangan dan operasional DDW:

- 1. Merencanakan dan merancang program keuangan dan akuntansi dompet dhuafa waspada kemudian diusulkan kepada direktur.
- 2. Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan seluruh keuangan program yang telah mendapatkan persetujuan.
- 3. Bertanggung jawab atas seluruh pelaksana keuangan dan akuntansi program.
- 4. Membuat dan menyampaikan laporan kepada direktur.
- 5. Direktur program keuangan memwahi dan bertanggung jawab atas kegiatan dan kinerja divisi bawahannya.
- 6. Bersama sekretaris dan direktur merencanakan dan merancang kebutuhan kantor dan kesekretariatan.
- 7. Menata dan mengorganisasikan pelaksanaan administrasi dan distribusi surat menyurat dan kearsipan.
- 8. Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kebutuhan kantor dan kesektariatan.

4. Staf fundraising

- a. Mengumpulkan informasi dan data untuk menyusun data untuk menyusun daftar potensional donatur sebagai target fundraising.
- b. Mengoptimalkan penghimpinan autodebat.

- c. Memberikan kemudahan kepada donatur membuka kanal donasi, jemput zakat.
- d. Mengurus seluruh administrasi pembayaran zakat manual dan autodebet dan serta menyerahkan ke CRM untuk mengarsipkannya dengan rapi.
- e. Membuat pengajian karyawan perusahaan target autodebet dan pengajian donatur loyal DDW.

5. *SPV MARCOM*

- a. Mempublikasikan kegiatan lembaga melalui media internal dan eksternal lembaga.
- b. Membuat berita dan melayout Al-Amanah di harian waspada dan majalah Al-Amanah.
- c. Melakukan monitoring sosmed dan deskompis DDW.
- d. Merisert isu yng berkembang di sumut dan mendesign issu.
- e. Menjalin kemitraandengan semua media di sumut serta mengajak mempublikasikan program sosial lembaga.
- f. Mencari mitra yang mau beriklan di majalah DDW guna mengurangi biaya cetak.

6. *Customer Care Dompot Dhuafa Waspada*

Sebuah layanan yang ditawarkan dari perusahaan untuk para customer Dompot Dhuafa Waspada medan, baik sebelum atau sesudah memberi produk atau jasa. tujuan cs adalah untuk memberikan kenyamanan sehingga pengalaman mereka bertransaksi menjadi lebih baik dan berharap memenuhi ekspektasi mereka.

7. *Marketing Communication*

Profesi pekerjaan yang dianggap bisa sangat vital untuk perkembangan Dompot Dhuafa Waspada Medan. ini karena gambaran pekerjaan yang harus dilakukan oleh

seorang marcom erat kaitannya dengan income perusahaan. dimana para amil yang langsung terjun kelpangan untuk menaikkan Dompot Dhuafa Waspada Medan kepada Donatur.

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini untuk mengetahui apakah transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap minat *muzakki* Dompot Dhuafa Waspada Medan. Data diperoleh melalui penyebaran angket dan diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS version 23,0*.

1. Karakteristik Responden

a. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden penyalur dana zakat dari Dompot Dhuafa Waspada Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 8

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Vali Laki – Laki	37	39,4	39,4	39,4
d Perempuan	57	60,6	60,6	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 23.0

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui jenis kelamin *muzakki* Dompot Dhuafa Waspada Medan yang diambil sebagai responden, menunjukkan sebanyak 37 orang berjenis kelamin laki – laki atau 39,4%, sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 57 orang atau 60,6%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar *muzakki* Dompot Dhuafa

Waspada Medan yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan responden Dompot Dhuafa Waspada Medan sebagai berikut:

Tabel 9
Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
ASN	11	11,7	11,7	13,8
Dosen	8	8,5	8,5	20,2
Guru	13	13,8	13,8	34,0
IRT	1	1,1	1,1	35,1
karyawan swasta	1	1,1	1,1	36,2
Mahasiswa	2	2,1	2,1	38,3
Manager	1	1,1	1,1	39,4
Medis	1	1,1	1,1	40,4
Mekanik motor	1	1,1	1,1	41,5
Pedagang	3	3,2	3,2	44,7
Pegawai	2	2,1	2,1	46,8
Pelajar	2	2,1	2,1	48,9
Pengajar	10	10,6	10,6	59,6
Pengusaha	7	7,4	7,4	67,0
Perawat	1	1,1	1,1	68,1
PNS	2	2,1	2,1	70,2
Tenaga Pendidik	1	1,1	1,1	71,3
Wiraswasta	22	23,4	23,4	94,7
Wirausaha	5	5,4	5,4	100,0

Total	94	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 23.0

Berdasarkan keterangan pada tabel dijelaskan bahwa sebagian besar pekerjaan *muzakki* Dompot Dhuafa Waspada Medan yang diambil sebagai responden adalah ASN sebanyak 11 orang, Dosen sebanyak 8 orang, PNS sebanyak 2 orang, Guru sebanyak 13 orang, pengajar sebanyak 10 orang, tenaga pendidik sebanyak 1 orang, IRT sebanyak 1 orang, Karyawan Swasta sebanyak 1 orang, pelajar 4 orang, Manager sebanyak 1 orang, pegawai sebanyak 2 orang, petugas Medis 2 orang, mekanik motor sebanyak 1 orang, wirausaha sebanyak 15 orang, wiraswasta sebanyak 22 orang.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel transparansi (X 1) dan akuntabilitas (X2) sedangkan variabel independennya minat muzakki (Y). Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap variabel-variabel tersebut, dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

a. Deskripsi Variabel Independen

1. Transparansi (X1)

Terlaksananya transparansi adalah tolak ukur keprofesionalan suatu lembaga yang melibatkan pihak ekstren (*stakeholder*) karena merupakan tanggung jawab lembaga kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Maka dari itu transparansi harus perlu dijaga agar para *muzakki* tetap manjalin hubungan baik dengan Dompot Dhuafa Waspada Medan. Variabel transparansi pada penelitian ini diukur melalui 7 buah indikator. Hasil tanggapan responden terhadap transparansi dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Hasil Skor Angket Variabel Transparansi

No Item	Alternatif Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	74	78,7%	19	20,2%	1	1,1%	0	0	0	0	94	100%
2	70	74,5%	24	25,5%	0	0	0	0	0	0	94	100%
3	68	72,3%	25	26,6%	1	1,1%	0	0	0	0	94	100%
4	65	69,1%	28	29,8%	1	1,1%	0	0	0	0	94	100%
5	65	69,1%	27	28,7%	2	2,1%	0	0	0	0	94	100%
6	67	71,3%	24	25,5%	3	3,2%	0	0	0	0	94	100%
7	68	72,3%	24	25,5%	2	2,1%	0	0	0	0	94	100%

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS.23

Dari tabel 10 diatas dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut ini :

1. Dari tabel diatas dimana pada item variabel transparansi, pernyataan 1 ($X_1.P_1$) responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 74 orang atau sebesar 78,7, menjawab “setuju” sebanyak 19 orang atau sebesar 20,2% , dan netral sebanyak 1 orang atau sebesar 1,1%. Hal itu menandakan bahwa responden setuju Dompet Dhuafa Waspada Medan selalu terbuka memberikan informasi aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki secara rutin.
2. Dari tabel diatas dimana pada item $X_1.P_2$ responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 70 orang atau sebesar 74,5%, menjawab “sangat setuju” sebanyak 24 orang atau sebesar 25,5% hal itu menandakan bahwa responden setuju Muzakki dapat mengakses dengan mudah informasi pengelolaan zakat di media sosial seperti Instagram, Website dan facebook.
3. Dari tabel diatas dimana pada item $X_1.P_3$ responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 68 orang atau sebesar 72,3% , responden menjawab “setuju” sebanyak 25 orang atau sebesar 26,6% , responden menjawab “netral” sebanyak 1 orang atau sebesar 1,1% hal itu menandakan bahwa responden sangat setuju seluruh karyawan pada Dompet Dhuafa Waspada Medan mengikuti kebijakan staf operasional prosedur yang ada pada Dompet Dhuafa Waspada Medan.

4. Dari tabel diatas dimana pada item X₁P₄ Responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 65 orang atau sebesar 69,1% , responden menjawab “setuju” sebanyak 28 orang atau sebesar 29,8%, responden menjawab “netral” sebanyak 1 orang atau sebesar 1,1% hal itu menandakan bahwa responden sangat setuju Dompot Dhuafa Waspada Medan selalu memberikan informasi penyaluran dana zakat secara realtime kepada *muzakki*.
5. Dari tabel diatas dimana pada item X₁P₅, Responden menjawab “ sangat setuju” sebanyak 65 orang atau sebesar 69,1% , responden menjawab “ setuju “ sebanyak 27 orang atau 28,7% dan menjawab “netral” 2 orang atau sebesar 2,1% hal itu menandakan bahwa Dompot Dhuafa Waspada provinsi Sumatera Utara menyusun laporan keuangan penerimaan dan penyaluran dana zakat setiap periode.
6. Dari tabel diatas pada item X₁P₆, Responden menjawab “ sangat setuju “ sebanyak 67 orang atau sebesar 71,3% , responden menjawab “ setuju” sebanyak 24 orang atau sebesar 25,5% , responden yang menjawab“ netral” sebanyak 3 orang atau sebesar 3,2% hal itu menandakan bahwa kegiatan penerimaan dan penyaluran dana zakat diberikan secara terbuka kepada semua masyarakat.
7. Dari tabel diatas dimana pada item X₁P₇. Responden menjawab “ sangat setuju“ sebanyak 68 orang atau sebesar 72,3%, responden menjawab “ setuju” sebanyak 24 orang atau sebanyak 25,5%, dan responden menjawab “ netral “ sebanyak 2 orang atau sebesar 2,1% hal ini menandakan bahwa Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara selalu mempublikasikan berita pengelolaan zakat secara realtime melalui media sosial.

2. Akuntabilitas (X2)

Akuntabilitas merupakan manifestasi prinsip amanah untuk mempertanggungjawabkan titipan dari para *muzakki* di Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara. Dari sinilah timbul kepercayaan para *muzakki* sehingga mempengaruhi minat untuk memilih lembaga yang

dianggap akuntabel. Variabel akuntabilitas dalam penelitian ini terdiri dari 7 indikator . hasil tanggapan terhadap akuntabilitas dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Hasil Skor Angket Variabel Akuntabilitas

No Item	Alternatif Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	73	77,7%	21	22,4%	0	0	0	0	0	0	94	100%
2	67	71,3%	25	26,6%	2	2,1%	0	0	0	0	94	100%
3	69	73,4%	24	25,5%	1	1,1%	0	0	0	0	94	100%
4	67	71,3%	26	27,7%	1	1,1%	0	0	0	0	94	100%
5	67	71,3%	26	27,7%	1	1,1%	0	0	0	0	94	100%
6	72	76,6%	22	23,4%	0	0	0	0	0	0	94	100%
7	73	77,7%	19	20,2%	2	2,1%	0	0	0	0	94	100%

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS.23

Dari tabel 10 diatas dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut ini :

1. Dari tabel diatas dimana pada item X₂P₁ dapat dilihat responden yang lebih tinggi menjawab “sangat setuju” sebanyak 73 orang atau sebesar 77,7%, responden menjawab “setuju” sebanyak 21 orang atau sebesar 22,4% ,hal ini menandakan bahwa muzakki sangat setuju Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara selalu menyusun pertanggungjawaban keuangan disampaikan secara lengkap serta relevan sesuai dengankebutuhan.
2. Dari tabel diatas pada item X₂P₂, responden yang menjawab “ sangat setuju” sebanyak 67 orang atau sebesar 71,3%, responden yang menjawab“ setuju” sebanyak 25 orang atau sebesar 26,6% , dan yang menjawab “ netral ” sebanyak 2 orang atau sebesar 2,1% hal ini menandakan bahwa muzakki sangat setuju Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara mrncatat dengan baik setiap dana masuk dan dana keluar pada pengelolaanzakat.
3. Dari tabel diatas pada item X₂P₃ diamana responden menjawab “ sangat setuju“ sebanyak 69 orang atau sebesar 73,4%, responden menjawab “ setuju” sebanyak 24 orang atau sebesar 25,5% dan responden menjawab” sangat setuju” sebanyak 1orang atau sebesar 1,1% hal ini menandakan

bahwa muzakki sangat setuju dengan Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara melaporkan pertanggungjawaban sesuai Syariat Islam dalam Undang – undang zakat yang terdapat pada UU No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

4. Dari tabel diatas pada item X₂P₄ dapat di lihat bahwa responden yang menjawab “ sangat setuju” sebanyak 67 orang atau sebesar 71,3 %, responden menjawab “ setuju” sebanyak 26 orang atau sebesar 27,7% dan responden menjawab “ netral” sebanyak orang atau sebesar 1,1%, maka hal ini mennadakan bawa muzakki sangat setuju Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara selalu membuat laporan keuangan kepada muzakki.
5. Tabel siatas pada item X₂P₅ dapat di lihat bahwa responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 67 orang atau sebesar 71,3%, responden yang menjawab “ setuju” sebanyak 26 orang atau sebesar 27,7% , responden yang menjawab “netral” sebanyak 1 orang atau sebesar 1,1% maka hal ini mennadakan bahwa muzakki sangat setuju Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara selalu menyusun laporan akuntabilitas penerimaan dan penyaluran dana zakat sesuai dengan PSAK(Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan).
6. Dari tabel diatas dimana pada item X₂P₆ responden yang menjawab “ sangat setuju” sebanyak 2 orang atau sebesar 76,6%, dan responden yang menjawab “ sangat setuju “ sebanyak 22 orang atau sebesar 23,4% maka hal ini menandakan bahwa muzakki sangat setuju Dompot Dhuafa Waspada Medan dalam memobilisasi setiap kinerjanya selalu memberikan laporan pertanggungjawaban yang transparan dan kemudian mudah diketahui oleh publik.
7. Dari tabel diatas dapat dilihat pada item X₂P₇, Responden yang menjawab “ sangat setuju” sebanyak 73 orang atau sebesar 77,7%, responden yang menjawab “ setuju” sebanyak 19 orang atau sebesar 20,2%, dan responden yang menjawab “ netral” sebanyak 2 orang atau sebesar 2,1% maka hal ini menandakan bahwa muzakki sangat setuju Dompot Dhuafa Waspada

Provinsi Sumatera Utara setiap tahunnya rutin memberikan akuntabilitas penyaluran dana zakat yang jujur akan penyaluran zakat yang disalurkan.

b. Deskripsi Variabel Dependen

Pada dasarnya minat ialah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Muzakki yang dalam dirinya tertanam keyakinan beragama dan pengetahuan mengenai wajibnya membayar zakat maka akan mendorong minat muzakki mengeluarkan zakat atas harta yang dimilikinya. Adapun hasil tanggapan terhadap minat muzakki dapat dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Hasil Skor Angket Variabel Minat Muzakki

No Item	Alternatif Jawaban											
	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	71	75,5%	22	23,4%	1	1,1%	0	0	0	0	94	100%
2	68	72,3%	24	25,5%	1	1,1%	1	1,1%	0	0	94	100%
3	65	69,1%	27	28,7%	2	2,2%	0	0	0	0	94	100%
4	62	66,0%	30	31,9%	2	2,1%	0	0	0	0	94	100%
5	64	68,1%	28	29,8%	1	1,1%	0	0	0	0	94	100%
6	71	75,5%	23	24,5%	0	0	0	0	0	0	94	100%
7	72	76,6%	21	22,4%	1	1,1%	0	0	0	0	94	100%

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS.23

Dari tabel 10 diatas dapat dilihat jawaban dari responden sebagai berikut ini :

1. Dari tabel diatas dimana item Y.P₁, responden yang menjawab “ sangat setuju “ sebanyak 71orang atau sebesar 75,5%, responden yang menjawab “ setuju” sebanyak 22 orang atau sebesar 23,4%, dan responden yang menjawab “ netral “ 1 orang atau sebesar 1,1% maka hal ini menandakan bahwa muzakki sangat setuju membayar zakat di Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara karna Dompot Dhuafa selalu terbuka dalam memberikan informasi zakat pada masyarakat.
2. Dari tabel diatas dapat dilihat pada item Y.P₂ , Responden yang menjawab “sangat setuju” 68 orang atau sebesar 72,3%, responden yang menjawab “ setuju” 24 orang atau sebesar 25,5% , responden yang menjawab “ netral”

1 orang atau sebesar 1,1% dan responden yang menjawab “ tidak setuju” 1 orang atau sebesar 1,1% maka hal ini menandakan bahwa muzakki sangat setuju bahwa persyaratan berzakat di Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara mudah sehingga menjadi pertimbangan untuk berzakat di Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara.

3. Tabel diatas dapat dilihat pada item Y.P₃, Responden yang menjawab “ sangat setuju” sebanyak 65 orang atau sebesar 69,1% , responden yang menjawab “ setuju “ sebanyak 27 orang atau sebesar 28,7%, responden yang menjawab “ netral” 2 orang atau sebesar 2,2% maka hal ini menandakan bahwa muzakki mempercayai Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara dalam penyaluran dana zakat.
4. Dari tabel diatas dapat dilihat pada item Y.P₄, Responden yang menjawab “ sangat setuju“ sebanyak 62 orang atau sebesar 66,0%, responden yang menjawab “ setuju” sebanyak 30 orang atau sebesar 31,9% dan responden yang menjawab “ netral” sebanyak 2 orang atau sebesar 2,1%, maka hal ini menandakan bahwa muzakki sangat setuju pendistribusian zakat pada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara cepat dan tepat sasaran.
5. Dari tabel diatas pada item Y.P₅, Responden yang menjawab “ sangat setuju” sebanyak 64 orang atau sebesar 68,1%, dan responden yang menjawab “setuju” sebanyak 28 orang atau sebesar 29,8%, responden yang menjawab “ netral” 1 orang atau sebanyak 1,1% maka hal ini menandakan bahwa muzakki sangat setuju Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara merupakan suatu lembaga memperoleh tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat, sehingga membuat muzakki menggunakan lembaga ini.
6. Dari tabel diatas pada item Y.P₆, Responden menjawab “ sangat setuju” sebanyak 71 orang atau sebesar 75,5%, responden yang menjawab “setuju” sebanyak 23 orang atau sebesar 24,5% maka hal ini menandakan bahwa muzakki sangat setuju kepada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara dalam menghimpun dana zakat karena Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara menyampaikan informasi secara jelas.

7. Dari tabel diatas dimana pada item Y.P₇, Responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 72 orang atau sebesar 76,6% , responden yang menjawab “setuju” sebanyak 21 orang atau sebesar 22,4% responden yang menjawab “netral” sebanyak 1 orang atau sebesar 1,1% hal ini menandakan bahwa muzakki sangat setuju Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara telah memberikan tingkat kepercayaan kepada muzakki melalui program yang telah dilaksanakan.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji validasi

Uji validasi digunakan untuk mengetahui ketetapan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan, sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validasi suatu kuisisioner adalah angka hasil korelasi antara skor kuisisioner dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuisisioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output *SPSS versi 23,0* berupa nilai item total statistik masing-masing butir kuisisioner.

Suatu butir kuisisioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel} > \text{nilai } r_{tabel}$ untuk uji dua arah pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p=0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Nilai r_{tabel} dua arah pada $N=94$ dan $p=0,05$ adalah 0,203. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel transparansi dan akuntabilitas (X_1 dan X_2) minat *muzakki* (Y) Dompot Dhuafa Waspada provinsi Sumatera Utara dapat dilihat dibawah ini:

1. Uji Validitas Transparansi

Untuk mengetahui tingkat validitas pada variabel transparansi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13
Hasil Uji Validasi Variabel Transparansi (X1)

No Butir Pernyataan	r _{hitung}	R _{tabel 5% (94)}	Signifikansi	Kriteria
1	0,680	0,203	0,000	Valid
2	0,699	0,203	0,000	Valid
3	0,723	0,203	0,000	Valid
4	0,779	0,203	0,000	Valid
5	0,785	0,203	0,000	Valid
6	0,758	0,203	0,000	Valid
7	0,598	0,203	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS.23

2. Uji Validitas Akuntabilitas

Untuk mengetahui tingkat validitas pada variabel Akuntabilitas dapat dilihat pada tabel dibawahh ini :

Tabel 14
Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X2)

No Butir Pernyataan	r _{hitung}	R _{tabel 5% (94)}	Signifikansi	Kriteria
1	0,698	0,203	0,000	Valid
2	0,773	0,203	0,000	Valid
3	0,735	0,203	0,000	Valid
4	0,768	0,203	0,000	Valid
5	0,783	0,203	0,000	Valid
6	0,790	0,203	0,000	Valid
7	0,765	0,203	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS.23

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS. Maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel transparansi (X₁) dan akuntabilitas (X₂) Dompot Dhuafa Waspada provinsi sumatra utara dinyatakan valid.

3. Uji Validitas Minat Muzakki

Untuk mengetahui tingkat validitas pada variabel Minat Muzakki dapat dilihat pada tabel dibawahh ini :

Tabel 15
Hasil Uji Validasi Minat Muzakki (Y)

No Butir Pernyataan	r_{hitung}	$R_{tabel\ 5\% (94)}$	Signifikansi	Kriteria
1	0,764	0,203	0,000	Valid
2	0,763	0,203	0,000	Valid
3	0,808	0,203	0,000	Valid
4	0,760	0,203	0,000	Valid
5	0,813	0,203	0,000	Valid
6	0,799	0,203	0,000	Valid
7	0,722	0,203	0,000	

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS.23

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS. Maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel minat *MUZAKKI (Y)* Dompot Dhuafa Waspada provinsi sumatra utara dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya. Berdasarkan tingkat ketetapan dan kemantapan suatu alat ukur.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian, salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) jika pengujian dilakukan dengan metode *Alpha cronbach* maka r_{hitung} akan diwakili oleh *Alpha* suatu kuisioner dapat dikatakan handal (*reliabel*) apabila memiliki kehandalan atau *alpha* sebesar 0,60 atau lebih. Nilai *Alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal realibilitasnya.

Adapun tingkat realibilitas pertanyaan variabel transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2), dan variabel minat muzakki (Y) Dompot Dhuafa Waspada sumatra utara berdasarkan hasil olahan data *SPSS versi 23,0* dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 16
Hasil Uji Realibilitas Variabel Transparansi (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,842	7

Sumber : Output SPSS 23,0

Tabel diatas menunjukkan nilai realibilitas. Nilai realibilitas dilihat dari koefisien *Alpha cronbach*. Dengan jumlah data yang diolah sebanyak 94 dan butir pertanyaan (N of item) sebanyak 7. Koefisien *Alpha cronbach* sebesar 0,824. Suatu kostruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha cronbach* > 0,60. Jika mengacu pada syarat tersebut, maka keseluruhan butir pertanyaan pada data diatas adalah reliabel (handal).

Tabel 17
Hasil Uji Realibilitas Variabel Akuntabilitas (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,877	7

Sumber : Output SPSS 23,0

Tabel diatas menunjukkan nilai realibilitas. Nilai realibilitas dilihat dari koefisien *Alpha cronbach*. Dengan jumlah data yang diolah sebanyak 94 dan butir pertanyaan (N of item) sebanyak 7. Koefisien *Alpha cronbach* sebesar 0,877. Suatu kostruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha cronbach* > 0,60. Jika mengacu pada syarat tersebut, maka keseluruhan butir pertanyaan pada data diatas adalah reliabel (handal).

Tabel 18
Hasil Uji Realibilitas Variabel Minat Muzakki (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,888	7

Sumber : Output SPSS 23,0

Tabel diatas menunjukkan nilai realibilitas. Nilai realibilitas dilihat dari koefisien *Alpha cronbach*. Dengan jumlah data yang diolah sebanyak 94 dan butir pertanyaan (N of item) sebanyak 7. Koefisien *Alpha cronbach* sebesar 0,888. Suatu kostruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha cronbach* > 0,60. Jika mengacu pada syarat tersebut, maka keseluruhanbutir pertanyaan pada data diatas adalah reliabel (handal).

4. Uji Asumsi Klasik

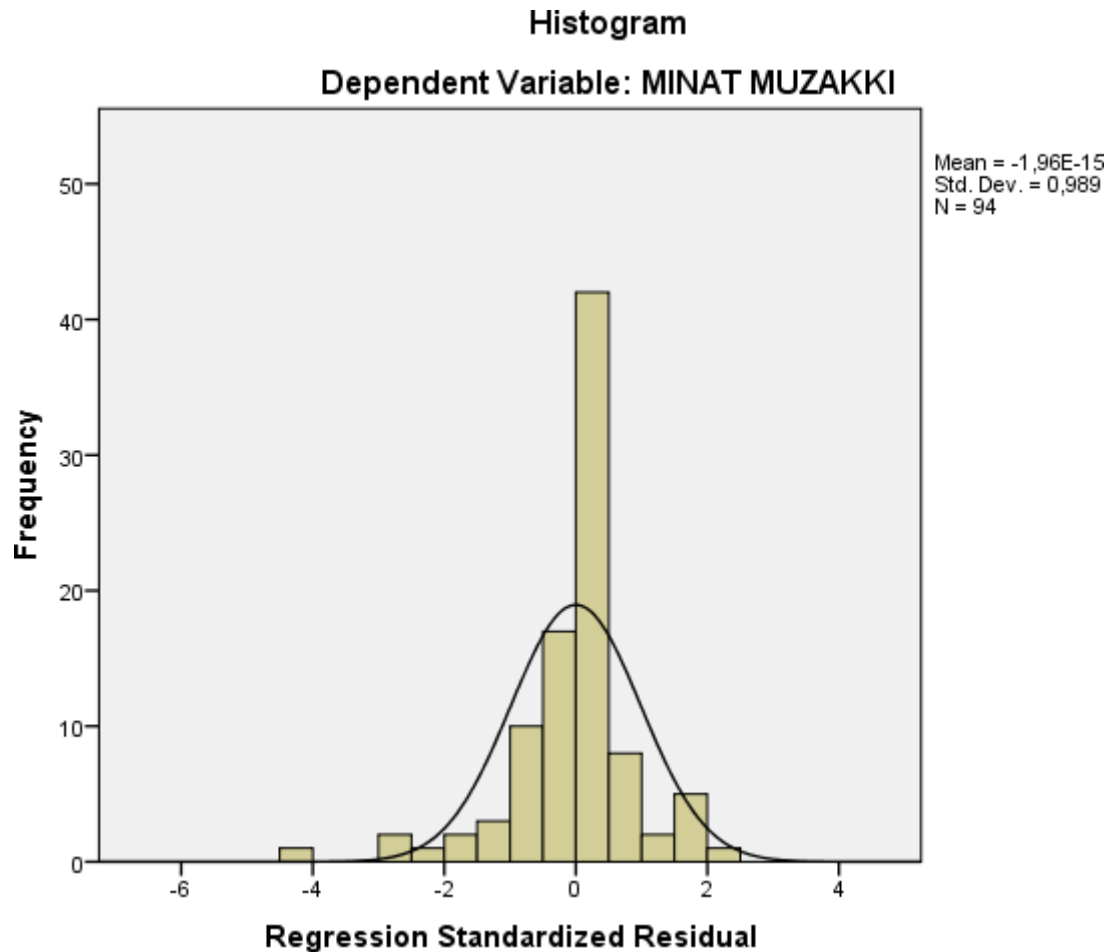
pengujian asumsi klasik ini digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ktepatan dalam estimasi, tidak bias dann konsisten.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisi data, artinya sebelum melakukan analisis sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regrise yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak.

Normalitas dapat dilihat dari normal *p-plot* dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik – titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik

kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.

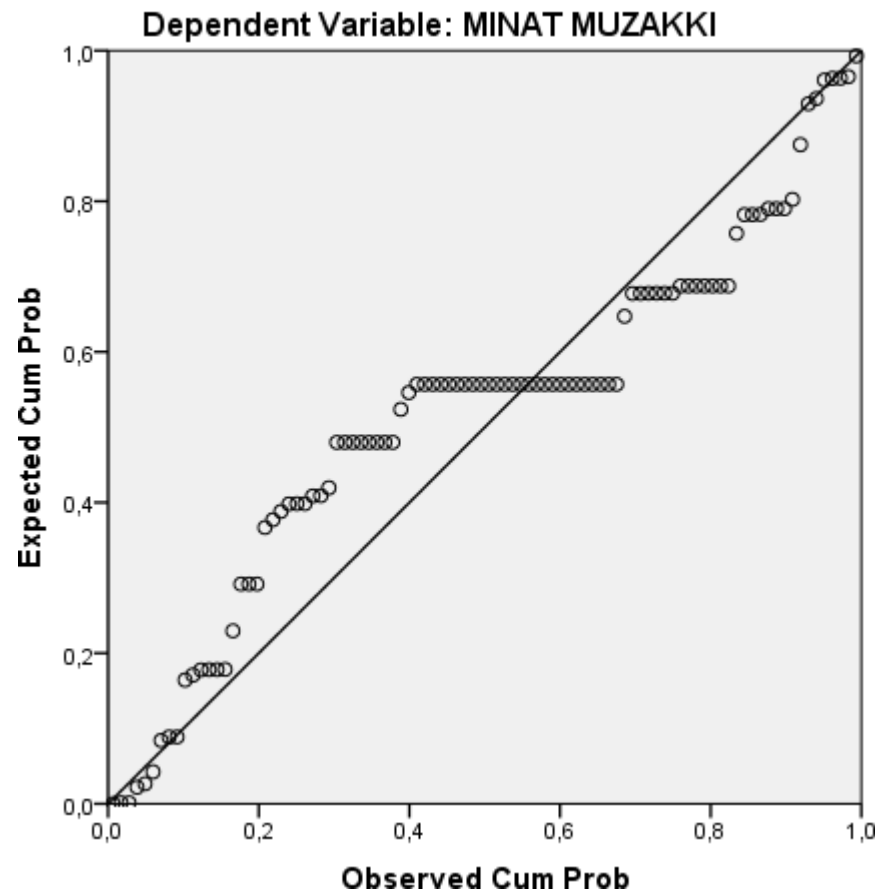


Sumber : Output SPSS 23,0

Gambar 4 : Histogram Display Normal Curvei

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat diketahui bahwa kurva minat *muzakki* Dompot Dhuafa Waspada Medan Provinsi Sumatera Utara memiliki kemiringan yang seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dari *output* kurva *normal P-Plot*. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik – titik data searah mengikuti garis diagonal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

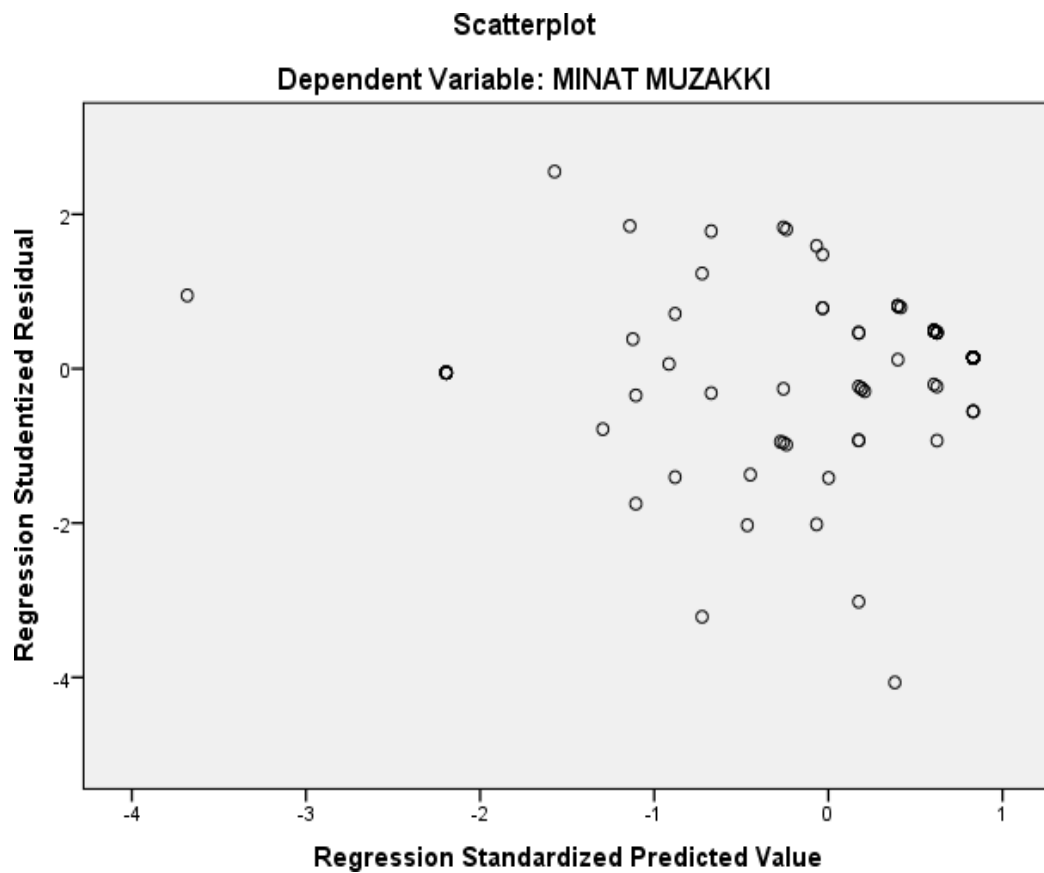


Sumber : Output SPSS 23,0

Gambar 5 : Normal P-Plot Minat Muzakki

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar mengikuti arah dengan garis diagonal, artinya minat muzakki Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara terdistribusi secara normal dan data variabel normal.

b. Uji Heteroskedasitas



Sumber : Output SPSS 23,0

Gambar 6 : Hasil Uji Heteroskedasitas

Gambar diatas menunjukkan hasil uji eteroskedastisitas. Data grafik *Scatterplot* terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik atau maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai untuk memprediksi minat *muzakki* berdasarkan masukan variabel Transparansi dan Akuntabilitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tujuan digunakannya uji ini adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk lebih jelasnya berikut tabel hasil uji multikolinearitas.

Tabel 19
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,220	2,157		,566	,573		
TRANSPARANSI	,507	,106	,460	4,770	,000	,349	2,868
AKUNTABILITAS	,452	,103	,423	4,385	,000	,349	2,868

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Sumber : Output SPSS 23,0

Tabel diatas menunjukkan hasil uji multikolonieritas. Salah satu cara untuk melihat apakah model regresi terkena multikolinieritas maka dapat dilihat dari :

1. Nilai Tolerance

- Jika *tolerance* > 0,1 maka variabel memenuhi asumsi bebas multikolonieritas.
- Jika *tolerance* < 0,1 maka variabel tidak memenuhi asumsi bebas multikolonieritas

Melihat dari tabel diatas pada kolom *Collinearity Statistic* nilai tolerance pada variabel Transparansi dan Akuntabilitas berada di atas 0,1 yaitu 0,349 sehingga bisa disimpulkan bahwa persamaan regresi memenuhi asumsi bebas multikolonieritas karena nilai *tolerance* $> 0,1$ atau $0,349 > 0,1$.

2. *Variance Inflation Factor* (VIF)

- Jika $VIF < 10$ maka variabel memenuhi asumsi bebas multikolonieritas.
- Jika $VIF > 10$ maka variabel tidak memenuhi asumsi bebas multikolonieritas.

Melihat dari tabel diatas hasil uji multikolonieritas pada kolom *Collinearity Statistic* sub kolom VIF nilai *Variance Inflation Factor* pada variabel Transparansi dan Akuntabilitas berada dibawah 10 yaitu 2,868 sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi masalah multikolonieritas. Hal ini konsisten dengan uji yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 demikian juga dengan nilai Tolerance nya lebih besar dari 0,1. Maka dari output diatas dapat dinyatakan bahwa data terbebas dari multikolonieritas.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap minat muzakki. Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dai gejala multikolonieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Hasil pengolahan data analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 20
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,193	2,150		,555	,580
TRANSPARANSI	,499	,106	,453	4,717	,000
AKUNTABILITAS	,461	,103	,431	4,484	,000

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Sumber : Output SPSS 23,0

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari hasil pengolahan data komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 23,0 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sehingga persamaan regresi menjadi :

$$Y = 1,193 + 0,499 X_1 + 0,461 X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$a = 1,193$ menunjukkan bahwa ketika variabel transparansi dan akuntabilitas konstan atau + 0, maka minat muzakki meningkat sebesar 1,193.

$b_1 = 0,499$ artinya jika variabel transparansi meningkat, maka minat muzakki akan meningkat sebesar 0,499 satuan dengan asumsi X_1 konstan

$b_2 = 0,461$ artinya jika akuntabilitas meningkat, maka minat muzakki akan meningkat sebesar 0,461 satuan dengan asumsi X_2 konstan.

6. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi klasik. Selanjutnya pengujian hipotesis penelitian yang meliputi, uji persial (t) , uji simultan (f) dan koefisien

determinasi dan hasil dari pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

a. Uji t (Parsial)

uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau transparansi dan akuntabilitas (X) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat muzakki (Y).

Tabel 21
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,193	2,150		,555	,580
TRANSPARANSI	,499	,106	,453	4,717	,000
AKUNTABILITAS	,461	,103	,431	4,484	,000

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

Sumber : Output SPSS 23,0

Untuk mencari nilai t_{tabel} dapat dilihat perhitungan dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t(a/2 ; n-k-1) \\
 &= t(0,05/2 ; 94 - 2 - 1) \\
 &= 0,025 ; 91 \\
 &= 1,98638 = 1,987
 \end{aligned}$$

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh transparansi (X1) terhadap minat muzakki (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,717 > t_{tabel} 1,987$, sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap minat muzakki.

Dan untuk nilai signifikansi untuk pengaruh akuntabilitas (X2) terhadap minat muzakki (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,484 > t_{tabel} 1,987$, sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap minat muzakki.

b. Uji F (Simultan)

Uji F simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen / bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen / terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dicari dengan :

$$F_{tabel} = F(k ; n - k) \\ = F(2 ; 94 - 2) = 3,10$$

Dari hasil analisis diperoleh hasil output pada tabel berikut ini :

Tabel 22
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	458,549	2	229,274	109,703	,000 ^b
	Residual	190,185	91	2,090		
	Total	648,734	93			

a. Dependent Variable: MINAT MUZAKKI

b. Predictors: (Constant), AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI

Sumber : Output SPSS 23

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) terhadap minat muzakki (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 109,703 >$ nilai $f_{tabel} 3,10$, maka hal tersebut membuktikan bahwa secara simultan, transparansi (X1), akuntabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat muzakki (Y) di Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara.

c. Uji R² (koefisien Determinansi)

Korelasi linear berganda digunakan untuk menghitung keeratan hubungan variabel transparansi dan akuntabilitas terhadap minat

muzakki. Selanjutnya koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel – variabel independennya. Nilai R^2 semakin mendekati 1, berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi dependen. koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai R square karena lebih dapat di percaya dalam mengevaluasi model regresi.

Tabel 23
Koefisien Determinasi R^2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,841 ^a	,707	,700	1,446

a. Predictors: (Constant), AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI

Sumber : Output SPSS 23,0

Hasil analisi variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan bahwa R square sebesar 0,707. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni akuntabilitas (X) mempunyai kontribusi secara bersama- sama sebesar 70,7% terhadap variabel terikat (Y) yakni minat muzakki, sedangkan sisanya sebesar 30,0% dijelaskan oleh faktor – faktor lain diluar dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti di Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara dengan judul “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara”. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap minat muzakki, berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian pada bab- bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh antara variabel Transparansi (X_1) terhadap minat muzakki (Y) yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu nilai t_{hitung} sebesar $4,717 > t_{tabel} 1,987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Transparansi (X_1) berpengaruh positif terhadap minat muzakki (Y). Hal ini juga dimaksudkan bahwa Transparansi yang diberikan oleh Dompot Dhuafa Waspada kepada muzakki sudah maksimal.
2. Terdapat pengaruh antara variabel akuntabilitas (X_2) terhadap minat muzakki (Y) yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu nilai t_{hitung} sebesar $4,484 > t_{tabel} 1,987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas (X_2) berpengaruh positif terhadap minat muzakki (Y). Hal ini juga dimaksudkan bahwa Akuntabilitas yang diberikan oleh Dompot Dhuafa Waspada kepada muzakki sudah maksimal.
3. Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif secara simultan, hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} ($109,703 > nilai F_{tabel} (3,10)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap minat muzakki, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara hendaknya terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas agar muzakki mempercayai dan tetap berdonatur di Dompot Dhuafa Waspada.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel – variabel lainnya yang tidak ada di dalam penelitian ini dan juga menyarankan agar metode penelitian yang digunakan lebih berbeda dengan yang peneliti gunakan pada skripsi ini.
3. Kepada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara agar penyaluran zakat dibedakan dengan penyaluran dana lainnya seperti Infak, Waqab dan Sedekah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntabilitas, P., dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat, T., & Nugraha STIE Al-Madani Bandarlampung, E. (2019). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KUALITAS PELAYANAN LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT TERHADAP KOMITMEN MUZAKKI: KEPERCAYAAN MUZAKKISEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *AKUNTABILITAS*, 13(2), 167–186.
<https://doi.org/10.29259/JA.V13I2.9592>
- Amsari, S. (2019). *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)*. 1.
- Atabik, A. (n.d.). *PERANAN ZAKAT DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN*.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. *Proceeding International Seminar of ...*, 1, 617–623.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/4196>
- Hakim, R. (n.d.). *Manajemen zakat : histori, konsepsi, dan implementasi*. 189.
- Heryana, A., St, S., & Km, M. (n.d.). *HIPOTESIS DALAM PENELITIAN KUANTITATIF*.

- Keuangan, P., Publik, S., Pendapatan, B., Provinsi, D., Selatan, S., & Rusrina, R. (n.d.). *Pengaruh Nilai-Nilai Transparansi dan Akuntabilitas terhadap The Effect of the Values of Transparency and Accountability on Public Sector Financial Management at the Regional Revenue Agency of South Sulawesi Province.*
- Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-, U., & Setyowati, E. (n.d.). *PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN MUZAKKI DI LAZISMU KOTA DAN KABUPATEN MAGELANG SKRIPSI.*
- Moshinsky, M. (1959). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Naurah, A. Y. (n.d.). *B - Kel 4 “Muzakki dan Mustahik.”*
<https://doi.org/10.31219/OSF.IO/SAJQK>
- Nikmatuniayah, N., & Marliyati, M. (2015). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 31(2), 485–494. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v31i2.1562>
- Pandemi, M., Mata, P., Penulisan, K., & Ilmiah, K. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48–57. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i1.115>
- PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PERPINDAHAN MEREK JASA TRANSPORTASI ONLINE GOJEK KE GRAB PADA MAHASISWA/ KOTA MALANG.* (n.d.).
- Sari Kecamatan Aek Kuasan, S. (n.d.). *MANAJEMEN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA.*
- Syariah, J. A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Uin, I., & Studi, P. (2019). *SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh gelar Sarjana (S1).*
- Teori, L., & Minat, A. P. (n.d.). *BAB II.*

Usaha, Y., & Yakusa, S. (n.d.). *HALAMAN PERSEMBAHAN*.

View of Kontekstualisasi Fikih Golongan Penerima Zakat (Asnaf Tsamaniyah) Zakat dan Relevansinya dengan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. (n.d.). Retrieved December 10, 2022, from <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/143/144>

View of PENGARUH LITERASI TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKI PADA LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT DENGAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. (n.d.). Retrieved December 10, 2022, from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/29763/13108>

View of PENGARUH REALISASI ANGGARAN, PENGENDALIAN AKUNTANSI, DAN EFISIENSI ANGGARAN TERHADAP AKUNTABILITAS PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KOTA SURABAYA. (n.d.). Retrieved December 10, 2022, from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2955/2967>

View of Pergeseran Konsep Pengelolaan Ziswaf Dalam Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia. (n.d.). Retrieved December 11, 2022, from <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/istinbath/article/view/1435/1188>

Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/P/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 1 Medan 20238 Telp (061)6622400 Fax (061)6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Halaman ini merupakan except file yang diunduh dari
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

13 Jumadil Awal 1444 H
 07 Desember 2022 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Indah Pratiwi
 Npm : 1901280106
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumulatif : 3,74



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Produk Halal di K3Mart (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU Angkatan 2019).	-	-	-
2	Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Di Dompot Dhuafa Waspada Medan.	<i>Inf</i> 9-12-2022	Isra	<i>Inf</i> 22/12/22
3	Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian MS Glow (Studi Kasus Pada Pengguna MS Glow Wilayah Sorkam).	-	-	-

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku panduan slipi mahasiswa FAI. Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Inf
 Indah Pratiwi

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



SURAT KETERANGAN RISET
No. 19/K/BD.01-DDW/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Sulaiman**
 Jabatan : Pimpinan Cabang Dompét Dhuafa Waspada

Menerangkan bahwa:

Nama : Indah Pratiwi
 NIM : 1901280106
 Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
 Semester : VIII (Delapan)

dari Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan surat pengantar Nomor: 27/II.3/UMSU-01/F/2023, bahwa nama tersebut diatas telah selesai melakukan riset di Dompét Dhuafa Waspada dengan judul ***"Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat terhadap Minat Muzakki pada Dompét Dhuafa Waspada"*** menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada Muzakki.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dompét Dhuafa Waspada

Sulaiman
 Pimpinan Cabang





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Silahkan mengesah untuk sel agar dimatikan nomor dan latgannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

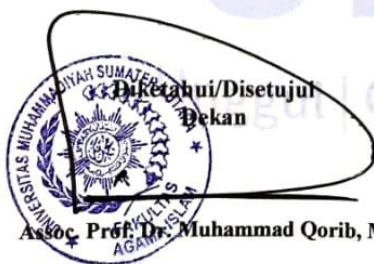
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Nama Mahasiswa : Indah Pratiwi
Npm : 1901280106
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Dompot Dhuafa Waspada Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Jum'at, 22 Desember 2022	Perbaikan hipotesis, instrumen penelitian daftar pustaka		
Jum'at, 23 Desember 2022	Acc Seminar Proposal Mahasiswa wa		

Medan, 23 Desember 2022



Akoc, Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UINIS menghimbau agar para mahasiswa
Mauz dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/8K/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Nama Mahasiswa : Indah Pratiwi
Npm : 1901280106
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Dompot Dhuafa Waspada Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Jum'at, 16 Desember 2022	Pertemuan struktur penulisan proposal skripsi		
Kamis, 21 Desember 2022	Pertemuan cover, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, kajian pustaka		

Medan, 16 Desember 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Isra Hayati, S.Pd., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/NK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



umsumedan



umsumedan



umsumedan



umsumedan

Ulu mentaeni surat ku agn. Bismillah
 Namin dan ternggapa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Selasa, 3 Januari 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Pratiwi
Npm : 1901280106
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Dompot Dhuafa Waspada Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 3 Januari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE, Sy., M.Si)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Pembahas

(Dr. Nur Rahma Amini, M.Ag)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Nailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Dila memisah surat ini agar disebarkan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Selasa 3 Januari 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Indah Pratiwi
 Npm : 1901280106
 Semester : VII (Tujuh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Dompot Dhuafa Waspada Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	oke .
Bab I	Pemilihan hurufnya kecil --- (identifikasi masalah --- paneliti."
Bab II	hal 14 point 2 → tambahkan menurut Himpunan Perusa Tarjil Hal 14 hal 15 → HPTU.
Bab III	Kajian terdahulu → Visit Proses UMSU. kemudian di awal di pinalkan. → ok, hanya di perbaiki konsep.
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

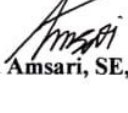
Medan, 3 Januari 2023

Tim Seminar

Ketua


 (Isra Hayati, S.Pd., M.Si)


Sekretaris


 (Syahrul Amsari, SE,Sy., M.Si)

Pembimbing


 (Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Pembahas


 (Dr. Nur Rahma Amini, M.Ag)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dua mutiara beralun di atas dhuabulhan
Nomor dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Nama Mahasiswa : Indah Pratiwi
Npm : 1901280106
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27/3-2023	Acc sidang meja hijau skripsi		

Medan, 16 Maret 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Isra Hayati, S.Pd., M.Si



UMSU
Jujur | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/NK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id ✉ fai@umsu.ac.id 📘 umsumedan 📷 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Nama Mahasiswa : Indah Pratiwi
Npm : 1901280106
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Pada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/3-2023	Perbaikan cover, kata pengantar, Daftar isi, Daftar tabel Perbaikan bab pembahasan & hasil		
15/3-2023	Perbaikan Daftar pustaka & kesimpulan		
16/3-2023	Perbaikan abstrak		

Medan, 14 Maret 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

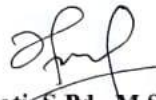
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Indah Pratiwi**
 NPM : **1901280106**
 PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
 JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas
 Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki
 Pada Dompot Dhuafa Waspada Provinsi
 Sumatera Utara**

Medan, 16 Maret 2023

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

**Disetujui Oleh:
 Ketua Program Studi**



Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Indah Pratiwi
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 13 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. Raden Saleh, Desa Sorkam Kanan, Kec. Sorkam
Barat, Kab. Tapanuli Tengah, Prov. Sumatera Utara
No. HP : 081262481232
Nama Ayah : Alm. Supriadi
Nama Ibu : Fazridawati

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis antara lain:

1. SDN 153008 Sorkam Kanan 1, Kab. Tapanuli Tengah Tahun 2007 – 2013
2. SMPN 1 Sorkam Barat, Kab. Tapanuli Tengah Tahun 2013 – 2016
3. MAN SORKAM, Kab. Tapanuli Tengah Tahun 2016 – 2019
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara